

SKRIPSI

**PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN LIFESTYLE
TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR DENGAN
LOCUS OF CONTROL SEBAGAI MODERASI
(Studi Kasus Mahasiswa Generasi Z Pengguna Paylater di Universitas
Negeri di Kota Malang)**



Oleh:

AULIA AISY NURWASITA

NIM: 220501110234

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

SKRIPSI

PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN LIFESTYLE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI MODERASI (Studi Kasus Mahasiswa Generasi Z Pengguna Paylater di Universitas Negeri di Kota Malang)

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)



Oleh:

AULIA AISY NURWASITA

NIM: 220501110234

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Pengaruh Financial Knowledge dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Moderasi
(Studi Kasus Mahasiswa Generasi Z Pengguna Paylater di Universitas Negeri di Kota Malang)

Oleh

Aulia Aisy Nurwasita

NIM : [220501110234](#)

Telah Disetujui Pada Tanggal 8 Juni 2026

Dosen Pembimbing,



Puji Endah Purnamasari, M.M

NIP.198710022015032004

LEMBAR PENGESAHAN

The Effect of Financial Knowledge and Lifestyle on
Financial Management Behavior with Locus of
Control as a Moderation

SKRIPSI

Oleh

AULIA AISY NURWASITA

NIM : [220501110234](#)

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu
Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 24 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:

Tanda
Tangan

1 Ketua Penguji

Dr. Mardiana, SE., M.M

NIP. 197405192023212004



2 Anggota Penguji

Dr. Maretha Ika Prajawati, M.M

NIP. 198903272018012002



3 Sekretaris Penguji

Puji Endah Purnamasari, M.M

NIP. 198710022015032004



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Setiani, M.M

NIP. 199009182018012002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Aisy Nurwasita

NIM : 220501110234

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN LIFESTYLE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI MODERASI (Studi Kasus Mahasiswa Generasi Z Pengguna Paylater di Universitas Negeri Kota Malang)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 8 Juni 2026



Aulia Aisy Nurwasita
NIM 220501110234

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan kekuatan-Nya, skripsi ini akhirnya dapat di selesaikan dengan baik. Terima kasih atas setiap jalan yang Engkau mudahkan, setiap kekuatan yang Engkau berikan di saat merasa lelah, serta setiap harapan yang Engkau jaga hingga saya dapat berada di titik ini.

Skripsi ini saya persembahkan dengan sepenuh hati kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sucipto dan Ibu Nurullah Irman Suryani, yang selalu menjadi alasan terbesar saya untuk bertahan dan terus berjuang. Terimakasih atas doa yang tidak pernah putus, serta kasih sayang yang tulus, dan dukungan tiada henti yang senantiasa menguatkan langkah saya.

Saya juga mempersembahkan skripsi ini kepada diri saya sendiri, yang telah berusaha kuat dan terus melangkah meskipun sering kali merasa lelah dan ingin menyerah. Terimakasih telah memilih untuk tetap berjuang dalam menghadapi setiap proses dan setiap tantangan yang ada. Serta kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi, khususnya dosen pembimbing saya, Ibu Puji Endah Purnamasari, M.M., saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, serta dukungan yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi berjalan.

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

(QS. Ar-Ra'd: 11)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai bagian dari tugas akhir yang berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Generasi Z Pengguna Paylater di Universitas Negeri Kota Malang)” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dengan penuh ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan. Namun, berkat doa, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, setiap proses penyusunan dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Setiani, M.M., selaku Kaprodi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Muhammad Nanang Choiruddin, S.E., M.M, selaku Sekprodi Manajemen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Puji Endah Purnamasari, M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, serta dukungan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Dr. H. Fauzan Almanshur, ST., MM. selaku dosen wali saya selama masa perkuliahan yang telah membimbing saya.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Kedua orang tua tercinta saya, Bapak Sucipto dan Ibu Nurullah Irman Suryani, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis melalui doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, dukungan moral maupun material, serta semangat yang selalu diberikan dalam setiap perjalanan penulis. Terimakasih atas kesabaran dan perjuangan luar biasa yang telah diberikan sehingga penulis mampu bertahan dan terus berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
9. Serda Rizal Septian Triputra Batubara yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan semangat dalam setiap proses perjuangan penulis. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Meskipun perjalanan yang dilalui tidak mudah dan penuh rintangan, tetapi tetap sabar dan selalu memberikan semangat untuk pantang menyerah sehingga penulis mampu bertahan dan terus berusaha menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman dekat penulis Rizky Nadia, Aqila Salsabila, Nabila Putri, Davina Andini, Mbak Dika, Dinar Fahza, Shiela Putri, Tiara Ika yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan dalam setiap proses perjuangan penulis. Terimakasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan tawa, serta hadir memberikan motivasi di tengah berbagai tantangan yang penulis hadapi.
11. Teman-teman Manajemen angkatan 2022 yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan dengan memberikan kebersamaan, dukungan, dan pengalaman dalam melalui proses akademik. Terimakasih atas terciptanya

kebersamaan dan bantuan tersebut sehingga menjadi bagian berharga dalam perjalanan penulis.

12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan doa, serta kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas segala kebaikannya yang telah diberikan kepada penulis.

13. Aulia Aisy Nurwasita, diri saya sendiri. Berada dititik ini adalah perjalanan yang tidak mudah karena telah melalui berbagai tantangan dan rintangan yang cukup sulit. Meskipun sering merasa lelah dan hampir putus asa dengan apa yang sedang diusahakan, terimakasih tetap bertahan dan terus bangkit untuk berjuang sejauh ini. Berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Malang, 1 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
المخلص.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Manfaat Teoritis	13
1.4.2 Manfaat Praktis.....	13
1.5 Batasan Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	15
Sumber: diolah oleh peneliti, 2025	21
2.2 Landasan Teori.....	21
2.2.1 <i>Teory of Planned Behavior (TPB)</i>	21
2.2.2 <i>Financial Management Behavior</i>	24
2.2.3 <i>Financial Knowledge</i>	27
2.2.4 <i>Lifestyle</i>	29
2.2.5 <i>Locus of Control</i>	32
2.3 Kerangka Konseptual	36

2.4 Hipotesis.....	37
2.4.1 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	37
2.4.2 Pengaruh <i>Lifestyle</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	38
2.4.3 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> melalui <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Moderasi	39
2.4.4 Pengaruh <i>Lifestyle</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> melalui <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Moderasi	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian.....	42
3.2 Lokasi Penelitian	43
3.3 Populasi dan Sampel	43
3.3.1 Populasi	43
3.3.2 Sampel	45
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data	48
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	49
3.6 Skala Pengukuran.....	53
3.7 Metode Analisis Data	53
3.7.1 Analisis <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran)	54
3.7.2 Analisis <i>Inner Model</i> (Model Struktural)	56
3.7.3 Uji Moderasi	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Karakteristik Responden.....	59
4.1.2 Deskripsi Variabel Responden	61
4.1.3 Analisis PLS (<i>Partial Least Square</i>)	65
4.1.4 Evaluasi Model PLS	65
4.1.5 Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	69
4.1.6 Pengujian Hipotesis	70
4.1.6 Pengujian Moderasi	71
4.2 Pembahasan.....	72
4.2.1 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	72
4.2.2 Pengaruh <i>Lifestyle</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	74

4.2.3 <i>Locus of Control</i> memoderasi pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	76
4.2.4 <i>Locus of Control</i> memoderasi pengaruh <i>Lifestyle</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	78
BAB V PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Jurnal Penelitian terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri di Kota Malang	44
Tabel 3.2 Perhitungan sampel.....	48
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	49
Tabel 3.4 Pengukuran Skala Likert.....	53
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	60
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas.....	60
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengguna <i>Paylater</i>	61
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel <i>Financial Knowledge</i>	61
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel <i>Lifestyle</i>	62
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel <i>Financial Management Behavior</i>	63
Tabel 4.8 Deskripsi Variabel <i>Locus of Control</i>	64
Tabel 4.9 <i>Outer Loading</i>	66
Tabel 4.10 <i>Cross Loading</i>	67
Tabel 4.11 Hasil Uji AVE.....	68
Tabel 4.12 <i>Composite Reliability</i>	68
Tabel 4.13 Nilai <i>R Square</i>	69
Tabel 4.14 Nilai <i>F Square</i>	70
Tabel 4.15 Nilai <i>Boostraping</i>	71
Tabel 4.16 Nilai <i>Boostraping</i>	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tren Pengguna Paylater pada generasi Z tahun 2021-2025.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Diagram Jalur Model Pengukuran PLS (<i>Outer Model</i>).....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti	90
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	91
Lampiran 3 Data Hasil Kuesioner.....	97
Lampiran 4 Uji Validitas Convergen.....	106
Lampiran 5 Uji Validitas Discriminant.....	106
Lampiran 6 Uji Reliabilitas dan Uji AVE.....	107
Lampiran 7 Uji R Square	107
Lampiran 8 Uji F Square.....	107
Lampiran 9 Uji Boostraping	107
Lampiran 10 Lembar Bebas Plagiarisme	108
Lampiran 11 Rekapitan Bimbingan	109

ABSTRAK

Nurwasita, Aulia Aisy, 2026, SKRIPSI, Judul “Pengaruh Financial Knowledge Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Generasi Z Pengguna Paylater Di Universitas Negeri Kota Malang)

Pembimbing : Puji Endah Purnamasari.,M.M

Kata Kunci : Financial Knowledge, Lifestyle, Finance Management Behavior, Locus of Control

Perkembangan teknologi digital di sektor keuangan Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut mendorong lahirnya berbagai inovasi layanan keuangan berbasis teknologi yang mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi secara cepat, praktis, dan efisien. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh financial knowledge dan lifestyle terhadap financial management behavior dengan locus of control sebagai moderasi pada mahasiswa generasi Z pengguna paylater di seluruh Universitas Negeri Malang.

Penelitian ini merupakan type penelitian explanatory. Populasi mahasiswa generasi Z pengguna paylater di seluruh Universitas Negeri Malang sebanyak 12.713 mahasiswa. Sampel yang digunakan adalah 400 responden mahasiswa generasi Z pengguna paylater di seluruh Universitas Negeri Malang. Sampel dalam penelitian ini dengan cara pengambilan probability sampel. Analisis statistik yang digunakan adalah SEM PLS.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Penelitian ini menunjukkan bahwa financial knowledge berpengaruh langsung terhadap financial management behavior, sehingga semakin baik pengetahuan keuangan mahasiswa generasi Z pengguna paylater di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri di Kota Malang, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Sementara itu, lifestyle tidak berpengaruh langsung terhadap financial management behavior, yang berarti gaya hidup tidak menjadi faktor yang meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, locus of control tidak mampu memoderasi hubungan antara financial knowledge dan financial management behavior, sehingga tidak dapat memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun, locus of control terbukti dapat memoderasi hubungan lifestyle terhadap financial management behavior, sehingga kemampuan individu dalam mengendalikan dirinya dapat memperkuat pengaruh gaya hidup terhadap financial management behavior.

ABSTRACT

Nurwasita, Aulia Aisy, 2026, THESIS, Title: *“The Influence of Financial Knowledge and Lifestyle on Financial Management Behaviour with Locus of Control as a Moderator (A Case Study of Generation Z Students Using Paylater at Malang State University)”*

Supervisor : Puji Endah Purnamasari, M.M.

Keywords : Financial Knowledge, Lifestyle, Financial Management Behaviour, Locus of Control

The development of digital technology in Indonesia's financial sector has seen rapid growth in recent years. This development has spurred the emergence of various technology-based financial service innovations that make it easier for the public to carry out transactions quickly, conveniently and efficiently. The aim of this study is to determine the influence of financial knowledge and lifestyle on financial management behaviour, with locus of control acting as a moderator, amongst Generation Z students who use 'paylater' services across the University of Malang.

This study is an explanatory research study. The population of Generation Z students who use paylater services across the entire University of Malang comprises 12,713 students. The sample used consists of 400 Generation Z student respondents who use paylater services across the entire University of Malang. The sample in this study was selected using probability sampling. The statistical analysis used was PLS SEM.

The results of the study indicate that financial knowledge has a direct effect on financial management behaviour; thus, the better the financial knowledge of Generation Z students who use paylater services at the Faculty of Economics, State University of Malang, the better their financial management behaviour. Meanwhile, lifestyle does not have a direct effect on financial management behaviour, meaning that lifestyle is not a factor that improves financial management behaviour.

الملخص

نورواسيتا، أوليا عيسى، 2026، أطروحة، العنوان: «تأثير المعرفة المالية ونمط الحياة على سلوك إدارة الشؤون المالية مع اعتبار موضع التحكم عاملاً معتدلاً» (دراسة حالة لطلاب الجيل Z مستخدمي خدمة Paylater في جامعة مالانج الحكومية)

المشرفة: بوجي إنداه بورناماساري، ماجستير في إدارة الأعمال

الكلمات المفتاحية: المعرفة المالية، نمط الحياة، سلوك إدارة الموارد المالية، موضع التحكم

شهد تطور التكنولوجيا الرقمية في القطاع المالي الإندونيسي خلال السنوات القليلة الماضية نمواً سريعاً للغاية. وقد أدى هذا التطور إلى ظهور العديد من الابتكارات في الخدمات المالية القائمة على التكنولوجيا، والتي تسهل على الجمهور إجراء المعاملات بسرعة وسهولة وكفاءة. ويهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير المعرفة المالية ونمط الحياة على سلوك إدارة الشؤون المالية، مع اعتبار «مركز التحكم» متغيراً معتدلاً، وذلك لدى طلاب الجيل Z مستخدمي خدمة الدفع الآجل في جميع أنحاء جامعة مالانج الحكومية. يعد هذا البحث من نوع البحوث التفسيرية. يبلغ عدد طلاب الجيل Z مستخدمي خدمة الدفع الآجل في جميع أنحاء جامعة مالانج الحكومية 12,713 طالباً. تم استخدام عينة مكونة من 400 مستجيب من طلاب الجيل Z مستخدمي خدمة الدفع الآجل في جميع أنحاء جامعة مالانج الحكومية. تم اختيار العينة في هذا البحث بطريقة أخذ العينات الاحتمالية. التحليل الإحصائي المستخدم هو SEM PLS

استناداً إلى نتائج البحث، تظهر هذه الدراسة أن المعرفة المالية تؤثر بشكل مباشر على سلوك إدارة الموارد المالية، وبالتالي كلما تحسنت المعرفة المالية لطلاب الجيل Z مستخدمي خدمة الدفع الآجل في كلية الاقتصاد بجامعة مالانج الحكومية، كلما تحسن سلوكهم في إدارة الموارد المالية. في حين أن نمط الحياة لا يؤثر بشكل مباشر على سلوك إدارة الموارد المالية، مما يعني أن نمط الحياة لا يمثل عاملاً يساهم في تحسين سلوك إدارة الموارد المالي

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

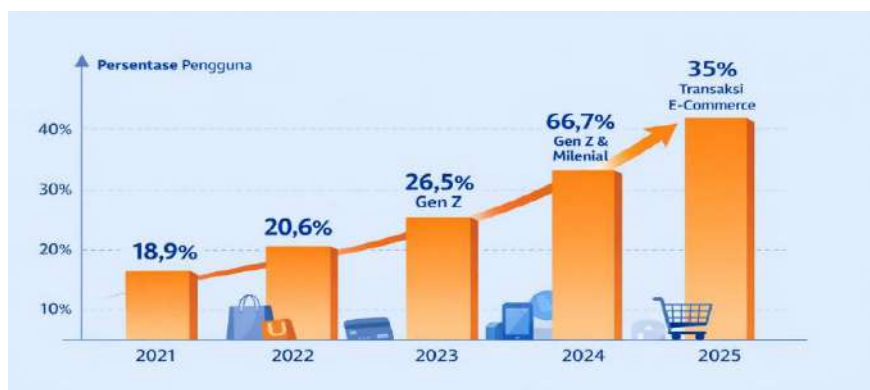
Perkembangan teknologi digital di sektor keuangan Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut mendorong lahirnya berbagai inovasi layanan keuangan berbasis teknologi yang mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi secara cepat, praktis, dan efisien (Febisatria et al., 2025). Pada era perkembangan teknologi saat ini, kemajuan teknologi digital telah masuk ke hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Perkembangan teknologi tersebut menyebabkan perubahan yang signifikan dalam sistem perekonomian, khususnya pada sektor perdagangan dan keuangan yang menjadi bidang paling terdampak oleh perkembangan teknologi digital, ditandai dengan munculnya berbagai metode transaksi non-tunai yang semakin berkembang (Azzahra, 2022).

Bentuk inovasi yang berkembang pesat sebagai dampak dari perkembangan teknologi digital tersebut adalah pembayaran digital (*digital payment*). Pembayaran digital merupakan metode baru sebagai alat transaksi yang dimana para pengguna tidak lagi menggunakan uang kertas maupun cek, sehingga dapat memudahkan para pengguna dan mempercepat proses pembayaran (Annisa & Wardayani, 2024). Dalam penggunaan *digital payment* ada beberapa keuntungan dalam melakukan transaksi digital seperti pengguna menjadi lebih mudah dan praktis dalam melakukan transaksinya. Keuntungan *digital payment* juga bisa menggunakan berbagai layanan, salah satu fitur *digital payment* adalah layanan *Buy Now Pay Later* (BNPL) atau yang lebih dikenal sebagai *Paylater* (Kamil & Indrawati, 2023).

Popularitas *Paylater* terus meningkat, terutama setelah layanan ini terintegrasi dengan platform *e-commerce* yang menerima tanggapan baik serta antusiasme besar dari masyarakat

(Sabillah et al., 2023). Hal ini dibuktikan oleh data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mencatat bahwa outstanding pembiayaan *Paylater* (BNPL) mencapai Rp 35,7 triliun per Agustus 2024, meningkat sekitar 28% dibanding tahun sebelumnya. Selain itu, laporan Katadata (2024) yang merujuk data OJK menunjukkan bahwa lebih dari 25 juta pengguna aktif memanfaatkan layanan *Paylater*, terutama melalui platform *e-commerce* seperti Shopee *Paylater*, Kredivo, dan Akulaku. Layanan ini memungkinkan pengguna melakukan transaksi tanpa harus membayar secara langsung, melainkan menunda pembayaran atau mencicil sesuai tenor yang telah ditentukan. Kemudahan akses, proses verifikasi cepat, dan batas kredit yang cukup besar menjadikan *Paylater* sangat populer di kalangan masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa (Lutfillah et al., 2024). Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (2025) yang dikutip Katadata menunjukkan bahwa total kredit *Paylater* perbankan telah mencapai Rp 21,89 triliun dengan 24,79 juta rekening aktif per Mei 2025, dan kelompok usia 19-28 tahun yang tergolong dalam kelompok usia generasi Z tercatat sebagai pengguna layanan *Paylater* yang paling dominan.

Gambar 1.1
Tren Pengguna Paylater pada Generasi Z Tahun 2021-2025



Sumber: Katadata, OJK, *Investing.com*, diolah peneliti 2025

Berdasarkan Gambar 1.1, terlihat bahwa penggunaan layanan *Paylater* oleh Generasi Z menunjukkan kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, tingkat penggunaan *Paylater* masih tergolong rendah, yaitu sekitar 18,9%. Namun, pada tahun 2022 terjadi peningkatan menjadi sekitar 20,6%, yang menandakan adanya perubahan perilaku

masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan digital. Peningkatan yang lebih jelas terjadi pada tahun 2023, di mana Generasi Z mulai mengambil alih sebagai pengguna *Paylater* dengan persentase sekitar 26,5%. Ini menunjukkan bahwa kelompok usia muda semakin terbiasa dengan inovasi keuangan digital, terutama yang memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam bertransaksi. Selanjutnya, pada tahun 2024 terjadi lonjakan signifikan, di mana sekitar 66,7% Generasi Z dan Milenial telah menggunakan layanan *Paylater*. Keadaan ini menunjukkan bahwa *Paylater* telah menjadi salah satu metode pembayaran yang semakin biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahun 2025, penggunaan *Paylater* semakin kuat dengan kontribusi sekitar 35% dalam transaksi e-commerce, yang menunjukkan bahwa layanan ini telah menjadi bagian penting dalam ekosistem digital. Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten dalam penggunaan *Paylater*, terutama di kalangan Generasi Z. Kenaikan ini mencerminkan kemudahan akses dan kemajuan teknologi digital, serta menunjukkan adanya perubahan gaya hidup dan kecenderungan perilaku konsumtif yang semakin tinggi.

Meskipun memberikan kemudahan, penggunaan layanan *Paylater* dapat menimbulkan risiko apabila tidak diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan yang baik. Temuan ini semakin mengkhawatirkan karena Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dikutip Katadata (2025) menunjukkan bahwa *outstanding* kredit *Paylater* perbankan pada Mei 2025 mengalami pertumbuhan sebesar 27,93% year-on-year (YoY). Lonjakan ini menandakan tingginya minat masyarakat dalam menggunakan fasilitas pembayaran tunda, yang berpotensi meningkatkan risiko perilaku konsumtif dan ketergantungan terhadap layanan kredit jangka pendek apabila tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai, sehingga OJK berencana membatasi usia dan pendapatan minimum pengguna *Paylater* sebagai langkah mitigasi terhadap potensi *over-indebtedness* atau jeratan utang pada generasi muda. Penelitian Waluyo et al. (2022) menemukan bahwa banyak generasi muda yang menggunakan layanan *Paylater* secara

impulsif tanpa mempertimbangkan kemampuan keuangan. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan dalam mengatur dan mengendalikan keuangan sehari-hari, terutama bagi kelompok usia muda yang terdorong oleh keinginan konsumtif yang tidak terkontrol.

Fenomena tersebut menjadi sangat relevan untuk dikaji lebih lanjut di Kota Malang, yang dikenal sebagai salah satu kota pendidikan terbesar di Indonesia. Berdasarkan data BPS Provinsi Jawa Timur (2024), jumlah mahasiswa aktif di Kota Malang mencapai lebih dari 300.000 orang, menjadikan kota ini sebagai pusat aktivitas akademik dan gaya hidup mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang besar didukung oleh keberadaan perguruan tinggi yang stabil dan memiliki kapasitas akademik yang kuat. Oleh karena itu, penelitian ini secara khusus memfokuskan pada universitas negeri, karena karakteristik mahasiswa di perguruan tinggi negeri cenderung lebih stabil, populasi lebih besar. Secara kuantitatif, data PDDikti tahun 2024/2025 menunjukkan bahwa tiga perguruan tinggi negeri terbesar di Kota Malang yaitu, Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Malang (UM), dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, memiliki populasi mahasiswa yang sangat besar dan stabil. UB tercatat memiliki 55.210 mahasiswa aktif, UM memiliki 31.301 mahasiswa, dan UIN Malang memiliki 24.224 mahasiswa. Jumlah ini menegaskan bahwa ketiga universitas tersebut merupakan institusi pendidikan dengan kapasitas akademik besar serta populasi yang representatif untuk menggambarkan karakteristik mahasiswa di Kota Malang.

Penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi karena kelompok ini telah memperoleh dasar pengetahuan mengenai berbagai konsep keuangan, seperti pengelolaan keuangan pribadi, perilaku konsumsi, manajemen risiko, serta perencanaan keuangan. Dengan latar belakang pendidikan tersebut, mahasiswa Fakultas Ekonomi secara teoritis diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami dan mengidentifikasi risiko penggunaan layanan keuangan digital, termasuk layanan *Paylater*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Mustikasari & Septina (2023), yang menyatakan bahwa mahasiswa

ekonomi cenderung memiliki pemahaman lebih baik mengenai prinsip-prinsip pengelolaan keuangan. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mengga et al. (2023) menunjukkan bahwa meski mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki pemahaman keuangan yang baik tidak selalu berbanding lurus dengan perilaku keuangan yang bijak. Pemahaman ini menjadi dasar penting untuk menilai bagaimana mahasiswa memanfaatkan layanan keuangan digital secara bijak di tengah semakin maraknya pengguna *Paylater* di kalangan generasi muda terutama yang tergolong dalam Generasi Z.

Pemilihan mahasiswa yang tergolong dalam Generasi Z menjadi fokus dalam penelitian ini, karena didasarkan pada karakteristik unik generasi ini yang sangat lekat dengan teknologi digital. Generasi Z dikenal sebagai kelompok yang tumbuh di era internet dan memiliki tingkat pengetahuan teknologi yang jauh lebih tinggi di bandingkan dengan generasi sebelumnya. Kondisi ini membuat mereka menjadi pengguna paling aktif di berbagai layanan keuangan digital, dan salah satunya adalah layanan *Paylater*. Penelitian oleh Maratus Sholikah & Edi Wibowo (2025) menemukan bahwa Generasi Z menunjukkan minat tinggi dalam penggunaan e-wallet yang termasuk juga layanan *Paylater*, terutama literasi keuangan digital dan gaya hidup Generasi Z yang signifikan dalam memengaruhi pilihan mereka. Pemahaman literasi keuangan yang baik, serta control diri sangat memengaruhi keputusan mahasiswa Generasi Z dalam menggunakan *Paylater*, menunjukkan bahwa akses mudah ke utang mikro digital menjadi pilihan populer di kalangan mereka (Kamil & Indrawati, 2023).

Perkembangan ekonomi dan teknologi yang semakin pesat tersebut membuat individu menghadapi berbagai masalah keputusan keuangan yang semakin kompleks khususnya pada kalangan mahasiswa yang tergolong dalam Generasi Z dan sangat lekat dengan penggunaan teknologi digital. Untuk memahami perilaku mahasiswa Generasi Z dalam menghadapi kompleksitas keputusan keuangan tersebut, digunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991). Teori ini berfungsi sebagai kerangka konseptual

untuk menjelaskan perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan di tengah perkembangan ekonomi dan teknologi yang semakin pesat. Perilaku individu dipengaruhi oleh niat berperilaku yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Pada mahasiswa Generasi Z, sikap tercermin dari penilaian terhadap manfaat dan risiko penggunaan layanan keuangan digital, norma subjektif dipengaruhi oleh lingkungan sosial seperti teman sebaya dan tren yang berkembang di masyarakat, sedangkan persepsi kontrol perilaku berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengelola keuangan serta kemudahan akses teknologi yang dimiliki. Kombinasi ketiga faktor tersebut memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z agar dapat diketahui bagaimana perkembangan teknologi dan ekonomi membentuk pola pengambilan keputusan keuangan mereka.

Financial Management Behavior menjadi aspek penting untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola pendapatan serta pengambilan keputusan keuangan secara bijaksana. Menurut Asandimitra et al. (2023) *Financial Management Behavior* merupakan salah satu proses pembentukan karakter keuangan seseorang melalui pembentukan perilaku akan pengelolaan keuangan individu tersebut, melakukan perencanaan keuangan dengan mengendalikan diri terhadap uang. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik diperlukan agar individu tidak terjebak pada keputusan finansial yang impulsif maupun perilaku konsumtif berlebihan, terlebih dengan semakin maraknya layanan keuangan digital seperti *Paylater* yang menawarkan kemudahan namun berpotensi menimbulkan risiko finansial apabila tidak diimbangi kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai. Hal ini sejalan dengan penelitian Dyah Cahyasari (2024) yang menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan pada Generasi Z sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mengontrol keputusan belanja, merencanakan pengeluaran, serta mengelola kebutuhan dan keinginan. Penelitian Sri

Widiantari et al. (2023) menegaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang efektif tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam merencanakan, mengontrol, dan mengevaluasi keputusan keuangannya sehari-hari.

Pentingnya perilaku pengelolaan keuangan tersebut mendorong penelitian ini untuk mempertimbangkan faktor yang berperan dalam membentuk kualitas keputusan keuangan, yaitu tingkat *Financial Knowledge* yang dimiliki setiap individu. *Financial Knowledge* merupakan keahlian individu untuk memahami, mendapatkan dan menyaring informasi dengan benar untuk mengambil keputusan dengan mempertimbangkan dampaknya (Wardani & Yuana, 2024). *Financial knowledge* merupakan bagian dari konsep yang lebih luas, yaitu *financial literacy*, yang tidak hanya meliputi pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan. Namun, dalam penelitian ini, menekankan pada *financial knowledge* karena berfokus pada pemahaman individu terhadap konsep keuangan yang dinilai relevan dengan karakteristik responden yang telah memiliki dasar pengetahuan keuangan. Penelitian ini didukung oleh Lusardi & Mitchell (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan menjadi hal yang penting dalam pengambilan keputusan keuangan yang efektif. Pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan individu untuk mengenali risiko dan dapat mengelola sumber daya keuangannya secara lebih efektif. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al. (2025), Andreapuspa & Muhdiyanto (2022), Manihuruk & Lubis (2022) Nazah et al. (2022), Wardani et al. (2025) menyimpulkan bahwa *Financial Knowledge* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna *Paylater* pada Generasi Z. Namun tidak semua studi menunjukkan hasil yang serupa, penelitian yang dilakukan Gumitasari & Isbanah (2024), Nisa & Haryono (2022), Suyono & Kusuma (2024) menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pengguna

PayLater. Perbedaan hasil penelitian tersebut semakin memperkuat urgensi untuk menguji kembali pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*, khususnya pada mahasiswa generasi Z yang menggunakan layanan *Paylater*.

Gaya Hidup (*Lifestyle*) juga turut menjadi aspek penting yang memengaruhi *Financial Management Behavior*. *Lifestyle* adalah kebiasaan seseorang dalam kehidupan sehari-harinya yang diekspresikan dalam tindakan, dan persepsinya (Sampoerno & Asandimitra, 2021). Gaya hidup yang baik ditunjukkan melalui pola konsumsi yang rasional, yaitu kemampuan individu dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta menyesuaikan pengeluaran dengan kondisi keuangan yang dimiliki, tetapi ketika gaya hidup cenderung memiliki perilaku konsumtif, individu biasanya lebih rentan melakukan pembelian impulsif dan kurang mempertimbangkan konsekuensi finansial jangka panjang. Hal ini dapat memengaruhi kualitas pengelolaan keuangan, terutama pada generasi muda yang sangat dekat dengan dunia digital dan tren konsumsi yang cepat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *Lifestyle* memiliki dampak signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Penelitian yang dilakukan Saleh & Kusumawardhani (2025), Sari (2021), Cahyani (2022) dan Wigati & Setyorini (2024) menyatakan bahwa *Lifestyle* memberikan pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa seseorang bertindak karena adanya tujuan tertentu. Salah satu faktor yang melatar belakangnya adalah *Lifestyle* termasuk dalam kepribadian yang dimiliki, karena mengacu pada kebiasaan dalam dirinya. Artinya gaya hidup seseorang dapat memengaruhi bagaimana pengelolaan keuangannya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Marwiyah et al. (2025), Zoraya (2023) serta Vitriessia & Setyorini (2024) menyatakan bahwa *Lifestyle* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*, hal tersebut menunjukkan bahwa pola hidup seseorang tidak secara langsung memengaruhi cara mereka mengelola keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu ditemukan adanya inkonsisten temuan terkait pengaruh *Financial Knowledge* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior*. Perbedaan hasil penelitian tersebut dipengaruhi oleh faktor psikologis individu yang berkaitan dengan keyakinan mengenai sejauh mana seseorang memiliki kendali atas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan finansialnya. Dalam konteks ini, *locus of control* diposisikan sebagai variabel moderasi yang berperan dalam menjembatani inkonsisten hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewanti & Asandimitri (2021) yang menyatakan *locus of control* merupakan pandangan individu terhadap suatu peristiwa serta sikap yang dimiliki dalam menghadapi dan mengendalikan kejadian tersebut. *Locus of control* juga dimaknai sebagai pemikiran individu tentang penyebab suatu pekerjaan dikatakan berhasil atau gagal (Suprayogi, 2017). Individu dengan internal *Locus of Control* cenderung percaya bahwa keberhasilan finansial berasal dari usaha dan perencanaan yang mereka lakukan, sehingga lebih mampu mengoptimalkan pengetahuan keuangan maupun mengendalikan gaya hidupnya untuk menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, individu dengan external *Locus of Control* cenderung mengaitkan kondisi keuangannya pada faktor eksternal seperti keberuntungan atau keadaan, sehingga dapat memperlemah pengaruh *Financial Knowledge* maupun *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior*.

Perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* menjadi dasar utama pemilihan *locus of control* sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Sejumlah studi menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, seperti penelitian Lestari et al. (2025) yang membuktikan bahwa pengetahuan keuangan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pengguna PayLater pada Generasi Z. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Gumitasari & Isbanah (2024) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* tidak

berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pengguna *PayLater*. Inkonsistensi temuan tersebut mengindikasikan bahwa kepemilikan pengetahuan keuangan saja belum tentu mampu mendorong individu untuk menerapkannya dalam perilaku pengelolaan keuangan, melainkan sangat dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengendalikan keputusan dan konsekuensi keuangan. Dalam konteks ini, *locus of control* berperan sebagai faktor psikologis yang menjelaskan mengapa individu dengan tingkat pengetahuan keuangan yang sama dapat menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang berbeda. Individu dengan internal *locus of control* cenderung mampu mengoptimalkan pengetahuan keuangan yang dimilikinya ke dalam perilaku yang lebih bertanggung jawab, sementara individu dengan external *locus of control* cenderung kurang konsisten dalam menerapkan pengetahuan tersebut. Argumen ini diperkuat oleh penelitian Praditya & Kardiyem (2023) yang menemukan bahwa locus of control secara signifikan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan serupa juga disampaikan oleh Arnoldus et al. (2025) yang menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap *financial management behavior*, sehingga relevan dan tepat digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

Perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh *lifestyle* terhadap *financial management behavior* menjadi dasar pemilihan *locus of control* sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Nisa & Haryono (2022) menemukan bahwa *lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa kebiasaan dan pola hidup individu memengaruhi tindakan dalam mengelola keuangan. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Kinaya & Kosadi (2024) yang menyatakan bahwa *lifestyle* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial management behavior*, mengindikasikan bahwa pola hidup tertentu tidak selalu diikuti oleh pengelolaan keuangan

yang efektif. Inkonsistensi ini menunjukkan bahwa pengaruh *lifestyle* terhadap perilaku pengelolaan keuangan sangat bergantung pada keyakinan individu dalam mengendalikan keputusan dan konsekuensi finansialnya. Dalam konteks ini, *locus of control* dipandang sebagai faktor psikologis yang menentukan apakah gaya hidup yang dimiliki individu dapat diterjemahkan ke dalam perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Individu dengan internal *locus of control* cenderung mampu mengendalikan pola hidupnya sehingga berdampak positif pada pengelolaan keuangan, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmayanti, 2023).

Melihat fenomena yang terjadi serta adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, diperlukan penelitian lanjutan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku penggunaan layanan *Paylater*. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge* dan *lifestyle* terhadap *financial management behavior*, tetapi juga untuk mengkaji peran *locus of control* sebagai variabel moderasi dalam memperkuat hubungan tersebut. Penggunaan *locus of control* sebagai variabel moderasi didasarkan pada kemampuannya dalam menjelaskan perbedaan perilaku keuangan individu yang tidak dapat dijelaskan hanya oleh faktor pengetahuan keuangan dan gaya hidup. *Locus of control* berkaitan dengan aspek pengendalian diri dan keyakinan individu dalam mengambil keputusan keuangan, sehingga dinilai lebih relevan dalam menjelaskan bagaimana *financial knowledge* dan *lifestyle* dapat diterapkan dalam *financial management behaviour*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika perilaku finansial pada mahasiswa Generasi Z di tiga Universitas Negeri di Kota Malang, khususnya dalam konteks meningkatnya penggunaan layanan *Paylater* di era digital. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z, terutama dalam penggunaan layanan *Paylater*. Hal ini penting karena

mahasiswa sebagai generasi muda kini memiliki akses mudah terhadap layanan keuangan digital yang bisa mempengaruhi cara mereka membuat keputusan keuangan. Dengan demikian, peneliti memilih judul penelitian **Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Generasi Z Pengguna Layanan Paylater.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Generasi Z pengguna Paylater di tiga Universitas Negeri di Kota Malang?
2. Apakah *Lifestyle* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Generasi Z pengguna Paylater di tiga Universitas Negeri di Kota Malang?
3. Apakah *Locus of Control* memperkuat pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Generasi Z pengguna Paylater di tiga Universitas Negeri di Kota Malang?
4. Apakah *Locus of Control* memperkuat pengaruh *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Generasi Z pengguna Paylater di tiga Universitas Negeri di Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Generasi Z pengguna Paylater di tiga Universitas Negeri di Kota Malang.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Generasi Z pengguna *Paylater* di tiga Universitas Negeri di Kota Malang.
3. Untuk menguji dan menganalisis peran *Locus of Control* dalam memperkuat pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Generasi Z pengguna *Paylater* di tiga Universitas Negeri di Kota Malang.
4. Untuk menguji dan menganalisis peran *Locus of Control* dalam memperkuat pengaruh *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Generasi Z pengguna *Paylater* di tiga Universitas Negeri di Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan *financial management behavior*.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *financial knowledge* dan *lifestyle* terhadap *financial management behavior*.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian teoritis mengenai peran *locus of control* sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *financial knowledge* dan *lifestyle* terhadap *financial management behavior*.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji perilaku keuangan individu dengan pendekatan variabel psikologis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada individu mengenai pentingnya pengetahuan keuangan, pengelolaan gaya hidup, serta pengendalian diri dalam mengelola keuangan secara efektif.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga atau instansi terkait dalam merancang kebijakan atau program yang bertujuan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi serta perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

1.5 Batasan Penelitian

1. Populasi dan sampel penelitian yaitu mahasiswa Generasi Z di tiga Universitas Negeri di Kota Malang, yaitu Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Penelitian hanya berfokus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di ketiga perguruan tinggi tersebut, karena dianggap telah memiliki dasar pengetahuan keuangan yang relevan dengan variabel penelitian.
3. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel *Financial Knowledge*, *Lifestyle*, *Locus of Control*, dan *Financial Management Behavior*.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dikaji dan digunakan sebagai acuan serta referensi dalam menyelesaikan penelitian yang akan dilakukan. Penggunaan penelitian terdahulu bertujuan sebagai dasar dalam mengkaji dan memahami permasalahan penelitian yang sedang diteliti secara lebih komprehensif. Melalui penelitian terdahulu, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai temuan-temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel penelitian, sehingga mampu memperkuat landasan teori yang digunakan. Penelitian terdahulu juga berperan dalam mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya, serta membantu peneliti menemukan celah penelitian yang belum banyak dikaji. Penelitian terdahulu dapat menjadi sumber referensi yang baik untuk mengevaluasi kajian yang sedang dilakukan. Berikut adalah hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Penelitian terdahulu mengenai *financial knowledge* menurut Andreapuspa & Muhdiyanto (2022) ; Manihuruk & Lubis (2022) ; Agustina & Mardiana (2020) ; Nazah et al. (2022) ; Wardani et al. (2025) hasil penelitiannya menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Tetapi pada penelitian Nisa & Haryono (2022) Suyono & Kusuma (2024) dan Gunitasari & Isbanah (2024) menyatakan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behaviour*. Selain *financial knowledge* menurut Saleh & Kusumawardhani (2025) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*. Serupa dengan penelitian yang dilakukan Sari (2021) Cahyani (2022) dan Wigati & Setyorini (2024) yang menyatakan hasil penelitiannya *lifestyle* berpengaruh terhadap *financial*

management behaviour. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Marwiyah et al. (2025) Zoraya (2023) Misbahuddin & Prajawati (2023) serta Vitriessia & Setyorini (2024) yang menjelaskan bahwa *lifestyle* tidak berpengaruh terhadap *financial management behaviour*.

Locus of control pada penelitian Praditya & Kardiyeem (2023) menemukan bahwa *locus of control* mampu memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh Shinta & Lestari (2019) yang menyatakan bahwa *locus of control* internal memperkuat hubungan *financial knowledge* terhadap perilaku manajemen keuangan, sehingga individu dengan kendali diri yang tinggi akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih optimal. Namun demikian, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Purwati et al. (2023) yang menyatakan bahwa *locus of control* tidak mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini menjelaskan bahwa meskipun mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang baik, tanpa dorongan *locus of control* yang kuat, perilaku manajemen keuangan belum tentu meningkat secara signifikan. Sejalan dengan temuan tersebut, Veneya et al. (2025) juga menemukan bahwa *locus of control* tidak mampu memperkuat hubungan antara *lifestyle* terhadap *financial management behavior* pada generasi Z pengguna paylater. Dalam penelitian ini, *locus of control* lebih berperan dalam membentuk persepsi individu terhadap kemampuan diri mereka dalam mengelola keuangan, bukan sebagai penguat hubungan antarvariabel. Selanjutnya, penelitian Novitasari & Hidayah (2025) menunjukkan bahwa *locus of control* tidak dapat memperkuat pengaruh *lifestyle hedonis* terhadap perilaku keuangan. Gaya hidup hedonis yang tinggi cenderung berdampak langsung pada perilaku keuangan tanpa dipengaruhi oleh tingkat kendali diri individu.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis, Tahun	Variabel	Metode	Hasil
1.	<i>The Influence of Financial Knowledge and Lifestyle of Hedonism on Financial Management Behavior Through Locus of control as A Moderation Variable</i>	Andreapuspa & Muhdiyanto (2022)	1. Variabel X: <i>Financial Knowledge, Lifestyle of Hedonism</i> 2. Variabel Moderasi: <i>Locus of control</i> 3. Variabel Y: <i>Financial Management Behavior</i>	Moderated Regression Analysis (MRA) - SPSS	<i>Financial Knowledge</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> ; hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan mampu membuat keputusan keuangan yang baik bagi pengelolaan keuangannya.
2.	Analisis Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Attitude</i> , dan Gaya Hidup terhadap <i>Financial Management Behaviour</i> dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Jambi.	Manihuruk & Lubis (2022)	1. Variabel X: <i>Financial Knowledge, Financial Attitude</i> , Gaya Hidup 2. Variabel Moderasi: <i>Locus of control</i> 3. Variabel Y: <i>Financial Management Behavior</i>	Regresi Berganda-SPSS	<i>Financial Knowledge</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Financial Management Behaviour</i> ; ketika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan membentuk kontrol diri yang baik pula sehingga akan cenderung melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab.
3.	<i>Analysis of the Impact of Financial Knowledge, Financial Attitudes and Personality on Financial Management Behaviors in Creative Industries</i>	Sulhan & Choiruddin (2021)	1. Variabel X: <i>Financial Knowledge, Financial Attitudes and Personality</i> 2. Variabel Moderasi: - 3. Variabel Y: <i>Financial Management Behavior</i>	Explanatory research PLS-SEM	<i>Financial Knowledge</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> . Hal ini menyatakan bahwa kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang keuangan menyebabkan individu tidak merasakan dampak negatif langsung, sehingga secara praktis mereka menganggap perencanaan anggaran tidak terlalu penting.
4.	<i>The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with Locus of Control</i>	Agustina & Mardiana (2020)	1. Variabel X: <i>Financial Knowledge and Financial Attitude</i> 2. Variabel Moderasi: - 3. Variabel Y: <i>Financial</i>	Multivariate analysis-PLS	<i>Financial Knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, hal ini menunjukkan bahwa dengan pengetahuan keuangan yang tinggi, seseorang dapat meningkatkan pola pikir dan pertimbangannya

			<i>Management Behavior</i>		sendiri mengenai manajemen keuangan, yang akan menciptakan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik.
5.	<i>Efforts to Improve Student Financial Management Behavior through Lifestyle and Financial Knowledge and Financial Attitude</i>	Nazah et al. (2022)	1. Variabel X: <i>Lifestyle, Financial Knowledge, Financial Attitude</i> 2. Variabel Moderasi: - 3. Variabel Y: <i>Financial Management Behavior</i>	Regresi Linear Berganda - SPSS	<i>Financial Knowledge</i> Berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior</i> , dari temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik menyebabkan mahasiswa mengetahui secara ekonomi ke mana pendapatan atau pengeluaran harus dialokasikan.
6.	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Nasabah Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Bengkulu	Wardani et al. (2025)	1. Variabel X: <i>Financial Knowledge</i>, Pendapatan dan Gaya Hidup 2. Variabel Moderasi: - 3. Variabel Y: <i>Financial Management Behavior</i>	Purposive sampling. SPSS	<i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> ; temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki nasabah, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan, termasuk dalam menyusun anggaran, menabung, mengelola utang, dan berinvestasi.
7.	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pada Mahasiswa Politeknik STIBisnis Tegal	Utami et al. (2023)	1. Variabel X: <i>Financial Knowledge</i>, 2. Variabel Moderasi: - 3. Variabel Y: <i>Financial Management Behavior</i>	SPSS	<i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> ; penelitian ini menjelaskan bahwa dapat dikatakan, apabila seseorang memiliki kemampuan <i>financial knowledge</i> yang baik, maka akan semakin baik pula <i>financial management behavior</i> nya.
8.	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Self-Efficacy</i> , <i>Income</i> , <i>Locus of Control</i> , dan <i>Lifestyle</i> terhadap <i>Financial</i>	Nisa & Haryono (2022)	1. Variabel X: <i>Financial Knowledge</i>, <i>Financial Attitude</i>, <i>Financial Self-Efficacy</i>, <i>Income</i>, <i>Locus of Control</i>, dan <i>Lifestyle</i>	SEM-PLS	<i>Lifestyle</i> memberikan pengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> ; penemuan ini menjelaskan di mana seseorang melakukan suatu tindakan karena adanya tujuan tertentu.

	<i>Management Behavior</i> Generasi Z		2. Variabel Moderasi: - 3. Variabel Y: <i>Financial Management Behavior</i>		
9.	Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Attitude</i> , dan <i>Lifestyle</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Generasi Z di Kota Yogyakarta	Saleh & Kusumawardhani (2025)	1. Variabel X: <i>Financial Knowledge, Financial Attitude, Lifestyle</i> 2. Variabel Moderasi: - Variabel Y: <i>Financial Management Behavior</i>	Purposive sampling. SPSS	<i>Lifestyle</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behaviour</i> ; hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya hidup seseorang, semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Individu
10.	Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Pendapatan, dan <i>Hedonism Lifestyle</i> terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Guru Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang)	Misbahuddin & Prajawati (2023)	1. Variabel X: Kecerdasan Spiritual, Pendapatan, dan <i>Hedonism Lifestyle</i> 2. Variabel Moderasi: - 3. Variabel Y: Pengelolaan Keuangan	Regresi Linear berganda SPSS	<i>Hedonism Lifestyle</i> menunjukkan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, hal ini menyatakan bahwa mereka lebih suka menggunakan uang mereka untuk kegiatan lain yang bermanfaat daripada menggunakannya untuk mengikuti tren mode dan sosial <i>saat ini</i>
11.	Pengaruh <i>Financial Literacy, Locus of Control, Lifestyle</i> , dan <i>Gender</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya	Sari (2021)	1. Variabel X: <i>Financial Literacy, Locus of Control, Lifestyle</i> , dan <i>Gender</i> 2. Variabel Moderasi: - 3. Variabel Y: <i>Financial Management Behavior</i>	SPSS	<i>Lifestyle</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . Seseorang akan cenderung bersikap konsumtif tanpa adanya pemikiran rasional guna terpenuhi <i>lifestyle</i> yang diinginkan, sehingga berdampak terjadinya tindakan pengeluaran uang yang tidak terkontrol apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan.
12.	Pengaruh <i>Financial Literacy, Locus of Control, Income</i> , dan <i>Hedonism Lifestyle</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Generasi Z	Cahyani (2022)	1. Variabel X: <i>Financial Literacy, Locus of Control, Income</i> , dan <i>Hedonism Lifestyle</i> 2. Variabel Moderasi: - 3. Variabel Y: <i>Financial Management Behavior</i>	Multiple linear regression. SPSS	<i>Hedonism lifestyle</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> generasi Z, penelitian ini menjelaskan bahwa dengan gaya hidup hedonis dan selalu ingin mengikuti trend akan membuat pengelolaan keuangan menjadi semakin buruk.

13.	<i>The Influence of Locus of Control, Lifestyle, and Financial Socialization on Financial Management Behavior in Shopee PayLater User Students</i>	Wigati & Setyorini (2024)	1. Variabel X: <i>Locus of Control, Lifestyle, and Financial Socialization</i> 2. Variabel Moderasi: - 3. Variabel Y: <i>Financial Management Behavior</i>	SPSS	<i>Lifestyle</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior</i> ; hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin rasional dan terkontrol gaya hidup mahasiswa, semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya , khususnya dalam penggunaan fasilitas <i>PayLater</i> .
14.	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Life Style, Financial Attitude</i> dan <i>Self-Control</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	Maghfiroh & Dwiridotjahjono (2023)	1. Variabel X: <i>Locus of Control, Lifestyle, and Financial Socialization</i> 2. Variabel Moderasi: - 3. Variabel Y: <i>Financial Management Behavior</i>	Non probability sampling	<i>Life style</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>
15.	Pengaruh <i>Financial Literacy, Locus of Control, Lifestyle</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	Fathihani & Rosdiana (2024)	1. Variabel X: <i>Financial Literacy, Locus of Control, Lifestyle</i> 2. Variabel Moderasi: - 3. Variabel Y: <i>Financial Management Behavior</i>	SEM-PLS	<i>Lifestyle</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> ; sehingga semakin tinggi pemahaman terhadap nilai guna suatu hal maka kemampuan seseorang dalam memetakan gaya hidup yang sesuai dengan kebutuhannya akan semakin teratur dan akibatnya <i>financial management behavior</i> yang dimiliki dapat berjalan
16.	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 se-Kota Semarang)	Praditya & Kardiyem (2023)	1. Variabel X: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan 2. Variabel Moderasi: <i>Locus of Control</i> 3. Variabel Y: Perilaku Pengelolaan Keuangan	Proportional random sampling SEM-PLS	<i>Locus of control</i> memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik diimbangi dengan <i>locus of control</i> yang baik, mereka akan menyadari dan memahami mana yang harus diprioritaskan dan mana yang harus dikesampingkan terlebih dahulu, dengan begitu akan menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan bijak.

17.	Pengaruh <i>Financial Knowledge, Lifestyle Pattern</i> pada Perilaku Manajemen Keuangan Wanita Karir dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Moderasi	Shinta & Lestari (2019)	1. Variabel X: <i>Financial Knowledge, Lifestyle Pattern</i> 2. Variabel Moderasi: <i>Locus of Control</i> 3. Variabel Y: Perilaku Manajemen Keuangan	SEM-PLS	<i>Locus of control</i> memperkuat hubungan <i>financial knowledge</i> pada perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wanita karir yang memiliki tingkat <i>Financial Knowledge</i> yang baik akan menunjukkan Perilaku Manajemen Keuangan yang semakin optimal ketika didukung oleh <i>Locus of Control</i> internal yang kuat.
-----	---	-------------------------	---	---------	---

Sumber: Jurnal Penelitian Terdahulu, 2025

Tabel 2.2

Persamaan dan Perbedaan Jurnal Penelitian Terdahulu

Persamaan	Perbedaan
Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu karena sama-sama membahas perilaku manajemen keuangan (<i>financial management behavior</i>) sebagai variabel dependen. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan <i>financial knowledge</i> dan <i>lifestyle</i> sebagai variabel independent, serta <i>locus of control</i> sebagai variabel moderasi, sebagaimana digunakan dalam beberapa penelitian sebelumnya	Perbedaan penelitian ini ada pada pengujian pengaruh <i>financial knowledge</i> dan <i>lifestyle</i> secara bersamaan terhadap <i>financial management behavior</i> dengan <i>locus of control</i> sebagai variabel moderasi, sehingga memberikan pendekatan yang lebih lengkap dibandingkan penelitian sebelumnya yang biasanya menguji secara terpisah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji kembali peran <i>locus of control</i> sebagai variabel moderasi dalam hubungan antar variabel, mengingat adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperjelas hubungan tersebut.

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of planned behavior merupakan teori yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) untuk menjelaskan bagaimana perilaku individu terbentuk melalui proses pertimbangan yang rasional. Teori ini menekankan bahwa sebelum seseorang melakukan suatu perilaku, individu tersebut terlebih dahulu membentuk niat perilaku (*behavioral intention*) sebagai wujud kesiapan dan kemauan untuk bertindak. Niat perilaku mencerminkan seberapa besar keinginan serta komitmen individu dalam melakukan suatu tindakan tertentu, sehingga semakin kuat niat yang dimiliki, maka semakin besar kemungkinan perilaku tersebut akan diwujudkan dalam

tindakan nyata. Ajzen (1991) juga menyatakan bahwa perilaku seseorang secara langsung dipengaruhi oleh niat perilaku (*behavioral intention*), yang mencerminkan seberapa kuat keinginan individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu.

Menurut (Ajzen, 1991), niat perilaku dipengaruhi oleh tiga konstruk utama, yaitu *attitude toward the behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) menggambarkan evaluasi individu terhadap suatu tindakan, apakah tindakan tersebut dipandang positif atau negatif berdasarkan keyakinan terhadap konsekuensi yang akan diterima. Semakin positif sikap individu terhadap suatu perilaku, maka semakin besar kecenderungan individu tersebut untuk memiliki niat dalam melakukan perilaku tersebut. Selain itu, niat perilaku juga dipengaruhi oleh norma subjektif (*subjective norm*), yaitu persepsi individu mengenai tekanan sosial dari pihak-pihak yang dianggap penting, seperti keluarga, teman, maupun lingkungan sosial, untuk melakukan atau menghindari suatu perilaku. Norma subjektif terbentuk dari keyakinan normatif serta motivasi individu untuk mengikuti harapan sosial tersebut, sehingga dukungan atau penolakan dari lingkungan sosial dapat memengaruhi niat seseorang dalam berperilaku. Konstruk ketiga adalah persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), yang berkaitan dengan sejauh mana individu merasa mampu atau memiliki kendali dalam melaksanakan suatu perilaku. Persepsi ini mencerminkan pengalaman masa lalu, ketersediaan sumber daya, serta hambatan yang mungkin dihadapi, dan tidak hanya memengaruhi niat perilaku, tetapi juga dapat berpengaruh langsung terhadap perilaku aktual, terutama ketika individu memiliki tingkat kontrol yang tinggi terhadap tindakan yang dilakukan.

Berdasarkan konteks penelitian ini, *Theory of Planned Behavior* (TPB) memberikan kerangka teoritis yang kuat untuk menjelaskan bagaimana *financial knowledge* dan *lifestyle* memengaruhi *financial management behavior* individu. Menurut Ajzen (1991), TPB menekankan bahwa sebelum seseorang melakukan suatu perilaku, individu terlebih dahulu

membentuk niat perilaku (behavioral intention) sebagai wujud kesiapan dan kemauan untuk bertindak. Niat ini dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku yang mencerminkan keyakinan individu terhadap konsekuensi perilaku serta sejauh mana individu merasa mampu melaksanakannya. Dalam kerangka ini, *financial knowledge* berperan dalam membentuk sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, karena individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi cenderung mengevaluasi pengelolaan keuangan secara lebih rasional dan bertanggung jawab, yang pada akhirnya meningkatkan *financial management behavior* mereka. Hal ini didukung oleh penelitian Utami et al. (2023) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* secara signifikan berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa, menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

Lifestyle dalam penelitian ini diposisikan sebagai variabel independen yang mencerminkan pola hidup, kebiasaan, serta preferensi individu dalam menggunakan sumber daya keuangannya. *Lifestyle* memengaruhi *financial management behavior* melalui pembentukan norma subjektif, khususnya terkait tekanan sosial, lingkungan pergaulan, dan tuntutan gaya hidup yang dapat mendorong individu untuk berperilaku konsumtif atau sebaliknya, berperilaku lebih terkontrol dalam mengelola keuangan. Individu dengan gaya hidup sederhana dan rasional cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan individu dengan gaya hidup konsumtif. Temuan ini didukung oleh penelitian Cahyani (2022) yang menunjukkan bahwa *lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*.

Locus of control disisi lain diangkat sebagai variabel moderasi yang sejalan dengan *perceived behavioral control* dalam TPB karena keduanya mencerminkan sejauh mana individu merasa memiliki kontrol atas hasil yang diperoleh dari perilaku yang dilakukan. Individu dengan *internal locus of control* diperkirakan lebih mampu mengendalikan tindakan

keuangan mereka dan menjadikan *financial knowledge* dan *lifestyle* sebagai faktor yang lebih efektif dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan. Sebaliknya, individu dengan *external locus of control* cenderung mengaitkan kondisi keuangan dengan faktor eksternal, sehingga dapat melemahkan pengaruh variabel independen terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sejalan dengan temuan Hendry et al. (2022), *locus of control* terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, di mana individu dengan *internal locus of control* menunjukkan kemampuan pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik.

2.2.2 Financial Management Behavior

Financial management behavior merupakan tanggung jawab individu dalam mengatur atau mengelola keuangan mereka, hal ini melibatkan fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pendapatan, pengalokasian, dan penggunaan sumber daya yang dimiliki Azzahra (2022). Menurut (Sampoerno & Asandimitra, 2021) *financial management behavior* adalah teori ilmu keuangan yang menjelaskan tentang bagaimana orang membuat keputusan yang rasional dan teratur dalam mengelola keuangan termasuk cara mereka mengatur keuangan sehari-hari, menyimpan dana, merencanakan, melakukan pemeriksaan, membuat anggaran dan mengelola keuangan mereka. *Financial management behavior* memiliki tujuan utama yaitu memastikan bahwa setiap orang dapat mencapai kebutuhan hidup mereka dengan cara mengatur keuangan secara efisien (Kholilah & Iramania, 2013).

Sampoerno & Asandimitra (2021) menyatakan bahwa *financial management behavior* adalah serangkaian keputusan yang bervariasi sesuai dengan seberapa besar kesulitan dalam menerapkan kemampuan, keterampilan, dan kesempatan untuk individu. Untuk mengatasi risiko dalam keuangan, seseorang dapat melakukan dengan memantau dan mengelola keuangannya. Oleh karena itu, penting untuk fokus pada *financial management behaviour* karena kompleksitasnya berdampak pada cara individu mengatur keuangannya. Dengan begitu,

dapat disimpulkan bahwa *financial management behaviour* mendorong setiap orang untuk mengerti dan mengatur keuangannya secara sistematis dan bertanggung jawab, dengan tujuan mencapai stabilitas finansial dan memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Menurut Azzahra (2022) *financial management behaviour* merupakan perilaku individu dalam mengelola keuangan pribadinya, ada empat hal diantaranya:

1. Manajemen Arus Kas

Manajemen arus kas menggambarkan perilaku individu dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan secara terencana. Individu dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik mampu memantau pengeluaran agar kondisi keuangan tetap terkendali.

2. Tabungan dan Investasi

Menabung dan investasi menunjukkan kecenderungan individu terhadap perencanaan keuangan jangka panjang. Individu dengan pengelolaan keuangan yang baik memiliki kebiasaan menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan, dana darurat, atau investasi sebagai upaya menjaga stabilitas keuangan di masa depan.

3. Konsumsi

Perilaku konsumsi menunjukkan bagaimana individu membuat keputusan dalam membelanjakan uang. Individu dengan *financial management behaviour* yang baik cenderung menghindari pembelian impulsif, serta mempertimbangkan manfaat dan kebutuhan sebelum melakukan pengeluaran.

4. Manajemen Kredit

Manajemen kredit merupakan perilaku individu yang menggunakan fasilitas kredit secara bijaksana dan bertanggung jawab untuk menghindari

tunggakan, serta menyesuaikan penggunaan kredit dengan kemampuan finansial.

Dalam islam telah dijelaskan semua aspek kehidupan yang kita jalani, salah satunya adalah mengenai keuangan sebagaimana yang telah disebutkan pada Q.S Al – Furqan ayat 67 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian..” (Tafsir Q.S Al – Furqan : 67)

Ayat diatas telah menjelaskan bahwa setiap individu akan mengeluarkan harta atau uang. Dimana mengeluarkan harta atau uangnya tidak berlebihan dan tidak juga pelit pertengahan antara keduanya. Dengan ini, setiap individu memerlukan pengelolaan keuangan yang baik agar memperoleh kesejahteraan dalam hidupnya. Dalam islam, setiap individu di tuntut untuk bisa mengelola keuangan pribadinya agar mereka terhindar dari sifat boros karena Allah SWT tidak menyukai manusia yang boros. Sifat boros merupakan sifat menghambur – hamburkan hartanya hanya untuk kesenangan sesaat.

Tafsir menurut Kementerian Agama Republik Indonesia menjelaskan bahwa salah satu sifat utama hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih adalah sikap tidak berlebih-lebihan dalam membelanjakan harta. Dalam ayat tersebut ditegaskan bahwa ketika mereka membelanjakan harta, mereka tidak melakukannya secara berlebihan dengan cara menghambur-hamburkan harta, karena perilaku boros merupakan perbuatan yang dikehendaki dan didorong oleh setan. Di sisi lain, mereka juga tidak bersikap kikir atau terlalu menahan harta sehingga mengabaikan kebutuhan yang seharusnya dipenuhi.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan suatu keharusan bagi setiap individu dalam menjalani kehidupan, karena melalui pengelolaan keuangan yang tepat seseorang dapat mengatur pemasukan dan pengeluaran secara seimbang sesuai dengan kemampuan yang

dimiliki. Islam mengajarkan prinsip keseimbangan dalam membelanjakan harta, yaitu tidak bersikap boros dengan menghambur-hamburkan harta dan tidak pula bersikap kikir dengan menahan harta secara berlebihan. Prinsip ini mendorong individu untuk bersikap bijaksana dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadinya, sehingga setiap pengeluaran dilakukan berdasarkan kebutuhan dan perencanaan yang matang.

2.2.3 *Financial Knowledge*

Financial knowledge mempunyai beberapa pengertian yang berbeda. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerangkan bahwa *financial knowledge* sebagai tingkat pengetahuan, keahlian dan kepercayaan terhadap lembaga, produk dan layanan keuangan yang diukur dengan indeks pengetahuan keuangan OJK (2021). Menurut Nusa & Dewi (2022) *financial knowledge* adalah pengetahuan tentang keuangan yang merujuk pada pemahaman yang bisa dimanfaatkan secara efektif untuk mendapatkan keuntungan yang positif dalam hal finansial. Ini mencakup menyimpan uang dan mengembangkan kemampuan dalam mengelola keuangan. Mereka menekankan bahwa pengetahuan ini sangat penting agar individu dapat membuat keputusan financial yang rasional dan menghindari kesalahan yang dapat merugikan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih didasarkan pada fokus penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman kognitif individu terhadap konsep keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, tabungan, investasi, dan penggunaan kredit. Selain itu, responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi yang secara akademis telah memperoleh dasar pengetahuan terkait keuangan, sehingga pengukuran yang berfokus pada tingkat pemahaman dinilai lebih relevan. Penggunaan *financial knowledge* juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi secara lebih spesifik pengaruh pengetahuan keuangan terhadap *financial management behavior*, tanpa melibatkan aspek yang lebih luas seperti keterampilan dan kepercayaan diri yang terdapat dalam konsep *financial literacy*. Chen & Volpe (1998) juga berpendapat bahwa *financial knowledge* merupakan tingkat pemahaman

individu terhadap konsep keuangan yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keuangan. Pendapat tersebut diperkuat oleh Lusardi & Mitchell (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan yang efektif.

Menurut Chen & Volpe (1998) terdapat indikator yang dapat mengukur *financial knowledge* sebagai berikut:

1. Pengetahuan Pengelolaan Keuangan

Menunjukkan sejauh mana individu memahami cara mengatur dan merencanakan keuangan pribadi, termasuk kemampuan dalam mengelola pendapatan serta menentukan prioritas kebutuhan agar kondisi keuangan stabil.

2. Pengetahuan tentang Pemasukan dan Pengeluaran.

Mencerminkan pemahaman individu terhadap sumber-sumber pendapatan yang dimiliki serta kemampuan dalam mengalokasikan dan mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan yang diterima.

3. Pengetahuan tentang Pinjaman atau Kredit

Menggambarkan tingkat pemahaman individu mengenai konsep utang, termasuk bunga, biaya tambahan, jangka waktu pembayaran, serta konsekuensi yang timbul apabila terjadi keterlambatan pembayaran.

4. Pengetahuan Risiko

Menunjukkan pemahaman individu terhadap berbagai risiko keuangan yang muncul akibat pengambilan keputusan keuangan, sehingga individu mampu mempertimbangkan dampak jangka pendek maupun jangka panjang sebelum melakukan aktivitas keuangan Azzahra (2022).

Dalam Al - Quran di jelaskan dalam surat Al – Baqarah Ayat 269, yang berbunyi:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو
الْأَلْبَابِ (٣٦٩)

Artinya: “Dia (Allah) menganugerahkan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali ululalbab..” (Tafsir Q.S Al – Baqarah : 269)

Menurut tafsir wajiz ayat tersebut menjeskan bahwa, dia memberikan hikmah, yaitu kemampuan untuk memahami rahasia-rahasia syariat agama dan sifat bijak berupa kebenaran dalam setiap perkataan dan perbuatan kepada siapa yang dia kehendaki. Barang siapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak, sebab dengan sifat bijak, urusan dunia dan akhirat menjadi baik dan teratur. Adakah kebaikan yang melebihi hidayah Allah kepada seseorang sehingga dapat memahami hakikat segala sesuatu secara benar dan proporsional? Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat, sebab akal sehat yang tercerahkan dengan cahaya ketuhanan dapat mengetahui kebenaran hakiki tanpa dipengaruhi hawa nafsu. Maka sinarilah jiwa dengan cahaya ketuhanan bila ingin mendapat kebaikan yang banyak.

Hikmah yang dianugerahkan Allah SWT tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan agama, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir bijak dan proporsional dalam mengelola berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Hikmah menjadi landasan penting bagi seseorang untuk memahami mana yang benar dan salah dalam setiap keputusan yang diambil, sehingga mampu menata urusan dunia dan akhirat secara seimbang.

2.2.4 Lifestyle

Lifestyle (Gaya Hidup) merupakan pola kebiasaan individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang tercermin melalui aktivitas, tindakan, serta cara pandang seseorang terhadap lingkungan sekitarnya (Sampoerno & Asandimitra, 2021). *Lifestyle* menjadi bentuk ekspresi diri yang menggambarkan bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungannya dan menunjukkan kepribadian secara tidak langsung (Kotler & Keller, 2009). *Lifestyle* membentuk

pola tingkah laku seseorang dalam pengeluaran keuangan dan menggunakan waktunya. *Lifestyle* muncul karena adanya keterbatasan uang dan waktu, di mana seseorang dengan uang yang terbatas akan memilih produk dan jasa yang murah.

Mashud et al. (2021) mendefinisikan *lifestyle* sebagai sekumpulan sikap, pola perilaku, kebiasaan, serta cara individu menjalani kehidupannya yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi keputusan dan aktivitasnya sehari-hari. Dalam upaya mencapai *lifestyle* yang dianggap ideal, individu cenderung meningkatkan tingkat konsumsi, bahkan mengeluarkan dana yang lebih besar dibandingkan dengan perencanaan awal yang telah dipertimbangkan. Menurut Kotler & Keller (2009) *lifestyle* mencerminkan pola hidup individu yang dapat dikategorikan menjadi gaya hidup yang baik dan tidak baik. Gaya hidup yang baik ditunjukkan melalui pola konsumsi yang rasional, yaitu kemampuan individu dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta menyesuaikan pengeluaran dengan kondisi keuangan yang dimiliki. Sebaliknya, gaya hidup yang tidak baik ditandai dengan perilaku konsumtif, kecenderungan melakukan pembelian secara impulsif (*impulsive buying*), serta mengikuti tren tanpa mempertimbangkan kemampuan finansial, sehingga berpotensi mendorong pengeluaran yang melebihi perencanaan.

Menurut penelitian Kotler & Keller (2009) *lifestyle* seseorang dapat dilihat dari 3 hal yaitu:

1. Aktivitas (*Activities*)

Aktivitas menunjukkan bagaimana individu menghabiskan waktu dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Pada Generasi Z, kegiatan yang sering kali berkaitan dengan intensitas penggunaan media sosial, e-commerce, dan platform digital lainnya yang dapat mendorong perilaku konsumtif. Pola kegiatan tersebut mencerminkan gaya hidup individu yang berpotensi memengaruhi pengeluaran dan pengelolaan keuangan.

2. Minat (*Interests*)

Minat menggambarkan hal-hal yang dianggap penting dan menarik oleh individu dalam lingkungannya. Minat dapat tercermin dari ketertarikan terhadap tren, produk bermerek, gaya hidup modern, serta pengaruh iklan dan lingkungan sosial, seperti teman sebaya. Minat yang tinggi terhadap tren tertentu dapat mendorong individu untuk melakukan pembelian impulsif dan meningkatkan pengeluaran, sehingga berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

3. Opini (*Opinions*)

Opini mencerminkan cara individu menilai gaya hidup yang dijalani, termasuk pandangan mengenai pentingnya kesenangan, status sosial, dan citra diri. Opini berperan dalam membentuk pola pikir individu dalam mengambil keputusan, khususnya keputusan konsumsi dan keuangan. Individu yang memiliki opini bahwa mengikuti tren merupakan kebutuhan cenderung memiliki gaya hidup yang lebih konsumtif dibandingkan individu yang memandang konsumsi secara lebih rasional.

Dalam islam menganjurkan umatnya untuk menjalani *lifestyle* yang sederhana dalam segala aspek kehidupan, termasuk sikap, tindakan, dan amal perbuatannya. Hal ini dicantumkan dalam Q.S Al – Isra ayat 27 yang berbunyi:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: “*Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.*” (Tafsir Q.S Al – Isra : 27)

Penafsiran Kementerian Agama Republik Indonesia terhadap ayat tersebut menegaskan bahwa perilaku boros merupakan perbuatan yang dicela oleh Allah SWT. Individu yang melakukan pemborosan diibaratkan sebagai saudara setan, karena tindakan tersebut dipengaruhi oleh bisikan setan yang bersifat ingkar terhadap nikmat yang telah diberikan oleh

Allah. Selain itu, ayat ini memberikan tuntunan etis dalam kehidupan sosial, yaitu apabila seseorang berada dalam kondisi yang belum mampu memberikan bantuan kepada orang lain, maka hendaknya ia menahan diri dengan disertai harapan akan adanya kesempatan di kemudian hari. Dalam keadaan tersebut, seseorang dianjurkan untuk tetap menyampaikan perkataan yang baik, lembut, dan penuh harapan, bukan dengan sikap penolakan yang keras atau menyakitkan.

Ayat tersebut mengajarkan bahwa dalam mengelola harta, manusia dituntut untuk bersikap bijaksana dan tidak berlebihan. Pemborosan bukan hanya masalah ekonomi, tetapi juga menunjukkan lemahnya pengendalian diri terhadap hawa nafsu. Allah SWT mengingatkan bahwa sikap boros menjauhkan manusia dari rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan. Selain itu, ayat ini juga menekankan pentingnya etika dalam hubungan sosial. Ketika seseorang belum mampu membantu orang lain secara materi, hal tersebut bukan alasan untuk bersikap kasar atau acuh, melainkan tetap menjaga tutur kata yang baik dan penuh empati.

2.2.5 *Locus of Control*

Locus of Control mencerminkan pandangan seseorang terhadap suatu peristiwa serta sikap yang di tunjukkan dalam merespon dan menghadapi kejadian tersebut. Konsep ini menjelaskan keyakinan seseorang mengenai sejauh mana dirinya memiliki kendali atas peristiwa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari (Dewanti & Asandimitri, 2021). Selain itu, *locus of control* juga dipahami sebagai cara berpikir individu dalam menilai penyebab keberhasilan atau kegagalan suatu aktivitas atau pekerjaan, apakah ditentukan oleh usaha pribadi atau dipengaruhi oleh faktor diluar dirinya (Suprayogi, 2017).

Menurut Ida & Dwinta (2010) *locus of control* dibedakan menjadi dua orientasi, yaitu sebagai berikut:

a. *Locus of Control Internal*

Locus of control internal merupakan keyakinan individu bahwa keberhasilan maupun kegagalan yang dialami dalam kehidupannya ditentukan oleh usaha, kemampuan, dan keputusan pribadi. Individu dengan orientasi internal meyakini bahwa dirinya memiliki kendali atas peristiwa yang terjadi, sehingga cenderung bertanggung jawab terhadap tindakan yang diambil. Dalam konteks keuangan, individu dengan *locus of control internal* umumnya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan, mampu mengendalikan pengeluaran, serta berupaya memperbaiki kondisi finansial melalui perencanaan dan usaha yang konsisten.

b. *Locus of Control Eksternal*

Locus of control eksternal merupakan pandangan individu yang meyakini bahwa hasil yang diperoleh dalam kehidupan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor di luar dirinya, seperti nasib, keberuntungan, kondisi lingkungan, atau pengaruh pihak lain. Individu dengan orientasi eksternal cenderung merasa memiliki keterbatasan dalam mengendalikan peristiwa yang dialami, sehingga kurang bertanggung jawab terhadap hasil dari keputusan yang diambil. Dalam pengelolaan keuangan, *locus of control eksternal* sering dikaitkan dengan rendahnya kontrol diri serta kecenderungan menyalahkan faktor eksternal atas masalah keuangan yang terjadi.

Adapun beberapa indikator yang dapat mengukur *locus of control* menurut Fathihani & Rosdiana (2024) yaitu:

1. *Ability in Financial Decision Making*

Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan menunjukkan sejauh mana individu meyakini bahwa keputusan keuangan yang diambil, seperti menentukan prioritas pengeluaran, memilih metode pembayaran, atau menetapkan

strategi menabung, merupakan hasil dari pertimbangan dan kendali pribadi. Individu dengan *locus of control internal* cenderung percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan dalam keputusan keuangan ditentukan oleh kemampuan dan usaha dirinya sendiri, bukan oleh faktor kebetulan atau pihak lain.

2. *Role in Controlling Daily Finances*

Peran dalam mengendalikan keuangan sehari-hari mencerminkan tingkat keterlibatan individu dalam mengatur dan mengawasi aktivitas keuangan harian, seperti mengelola uang saku, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menjaga disiplin anggaran. Individu yang memiliki *locus of control internal* akan merasa bertanggung jawab penuh terhadap kondisi keuangannya dan berupaya menjaga stabilitas keuangan melalui pengendalian yang konsisten.

3. *Ability to Solve Financial Problems*

Kemampuan dalam menyelesaikan masalah keuangan menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan keuangan, seperti kekurangan dana, utang, atau pengeluaran tidak terduga. Individu dengan *locus of control internal* cenderung bersikap proaktif dalam mencari solusi, menyusun alternatif, serta mengambil tindakan yang dianggap tepat, dibandingkan menyalahkan kondisi eksternal atau bergantung pada bantuan pihak lain.

Dalam perspektif Islam, konsep *locus of control* sejalan dengan ajaran Al-Qur'an yang menekankan keseimbangan antara ikhtiar manusia dan ketentuan Allah SWT. Allah menegaskan bahwa perubahan kondisi seseorang sangat bergantung pada usaha yang dilakukan oleh individu tersebut, sebagaimana firman-Nya dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

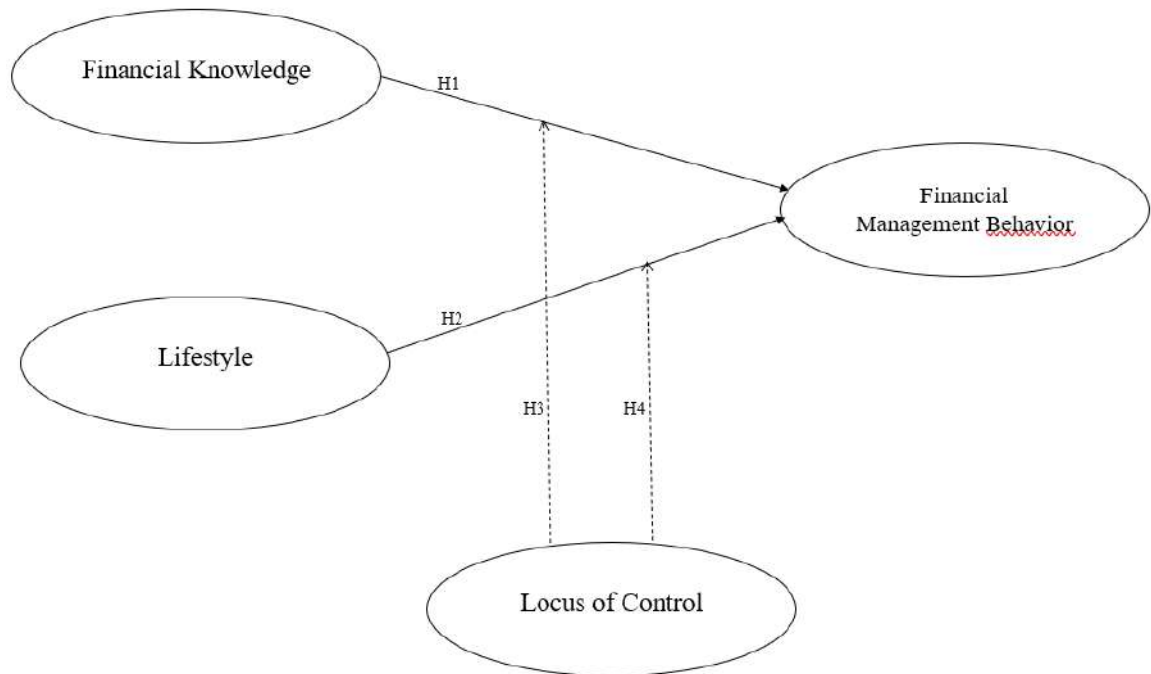
Artinya: “*Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*” (Tafsir Q.S Ar-Ra’d : 11)

Ayat ini menunjukkan bahwa manusia memiliki peran aktif dalam menentukan hasil dari perbuatannya melalui usaha dan tanggung jawab pribadi, yang selaras dengan konsep *internal locus of control*. Selain itu, Islam juga mengajarkan bahwa manusia tidak boleh sepenuhnya menyerahkan hasil kepada takdir tanpa disertai usaha, karena sikap tersebut mencerminkan ketergantungan berlebihan pada faktor eksternal. Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia menjelaskan bahwa ayat tersebut menegaskan pentingnya usaha dan kesadaran individu dalam memperbaiki kondisi hidupnya. Dalam konteks keuangan, hal ini mengisyaratkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik merupakan bentuk ikhtiar manusia dalam menjaga amanah harta yang telah diberikan oleh Allah SWT.

Islam tidak mengajarkan sikap pasrah tanpa ikhtiar, melainkan mendorong manusia untuk berperan aktif dalam menentukan arah hidupnya melalui usaha yang sungguh-sungguh. Dalam kaitannya dengan konsep *internal locus of control*, ayat ini menunjukkan bahwa keberhasilan maupun kegagalan sangat dipengaruhi oleh kesadaran dan pengendalian diri individu, bukan semata-mata oleh faktor eksternal atau takdir. Oleh karena itu, dalam konteks keuangan, pengelolaan keuangan yang baik dapat dipahami sebagai wujud tanggung jawab dan kesadaran individu dalam menjaga amanah harta yang diberikan oleh Allah SWT, sehingga keputusan keuangan yang diambil tidak bersifat impulsif, melainkan didasarkan pada pertimbangan yang bijaksana dan bertanggung jawab.

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber: diolah peneliti, 2025

Keterangan:

—————> : Berpengaruh secara langsung

-----> : Moderasi

H1: Yani & Ameliany (2022), Firmansyah & Indrawati (2024),

(Manihuruk & Lubis, 2022), (Praditya & Kardiye, 2023)

H2: Sari (2021), Nisa & Haryono (2022), Maharani et al. (2025),

Saleh & Kusumawardhani (2025)

H3: Andreapuspa & Muhdiyanto (2022), Praditya & Kardiye (2023),

Hamastuti & Widiyanto (2022), Manihuruk & Lubis (2022)

H4: Fathihani & Rosdiana (2024), Wigati & Setyorini (2024)

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Financial knowledge dapat dimaknai sebagai tingkat pemahaman individu terhadap berbagai konsep keuangan, yang mencakup pengetahuan keuangan dasar, pengelolaan risiko atau proteksi, investasi, serta pemahaman mengenai pinjaman atau kredit. Individu dengan tingkat *financial knowledge* yang baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih rasional dalam mengelola keuangannya, yaitu dengan memprioritaskan pemenuhan kebutuhan dibandingkan keinginan. Selain itu, pemahaman keuangan yang memadai juga mendorong individu untuk merencanakan keuangan secara lebih matang, seperti menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan atau investasi guna memenuhi kebutuhan di masa mendatang serta menghadapi kemungkinan risiko keuangan (Pujianti & Umaimah, 2024).

Financial management behavior di pengaruhi oleh *financial knowledge* menurut, Yani & Ameliany (2022), Firmansyah & Indrawati (2024), Manihuruk & Lubis (2022), dan (Praditya & Kardiyem, 2023) menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour*. Hal ini menunjukkan bahwasanya seseorang yang memiliki *financial knowledge* yang baik maka mereka akan memiliki kemampuan juga untuk dapat merencanakan dan mengelola keuangan personal. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, semakin baik pula pola pengelolaan keuangannya. Dengan bekal *financial knowledge*, individu mampu memahami cara menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

H1: *Financial Knowledge* berpengaruh secara positif terhadap *financial management behavior* mahasiswa Generasi Z pengguna *paylater* di Universitas Negeri Kota Malang.

2.4.2 Pengaruh *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior*

Lifestyle (gaya hidup) menggambarkan pola kebiasaan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk cara mereka mengalokasi waktu, menentukan prioritas, serta mengatur pengeluaran. Menurut (Sampoerno & Asandimitra, 2021), individu dengan tingkat *lifestyle* yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku konsumsi yang lebih impulsive. Hal ini karena *lifestyle* bersifat dinamis dan terus berkembang mengikuti tren, lingkungan sosial, serta perubahan kebutuhan. Ketika seseorang memiliki kecenderungan untuk mengikuti perkembangan zaman atau tren tertentu, hal tersebut dapat mendorong peningkatan pengeluaran yang tidak selalu sejalan dengan kebutuhan utama. (Sari, 2021) menegaskan bahwa *lifestyle* merupakan bagian dari kebutuhan sekunder seseorang yang dapat berubah kapan saja sesuai preferensi dan keinginan individu. Artinya, *lifestyle* tidak bersifat tetap, ia dapat meningkat ketika seseorang ingin menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, meningkatkan status, atau hanya sekadar memenuhi keinginan pribadi.

Financial management behavior di pengaruhi oleh *lifestyle* menurut, (Nisa & Haryono, 2022), Maharani et al. (2025), dan Saleh & Kusumawardhani (2025) yang menunjukkan bahwa *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang bertindak karena adanya tujuan tertentu, salah satu faktor yang melatar belakangnya adalah personal, meliputi sikap individu, kepribadian yang dimiliki, nilai hidup, emosi, serta kecerdasan. *Lifestyle* termasuk dalam kepribadian yang dimiliki, karena mengacu pada kebiasaan dalam dirinya dan bagaimana pola gaya hidupnya, di mana hal tersebut dapat dilihat melalui aktivitas yang dilakukan meliputi kegiatan sehari-harinya, apa saja yang dibeli, dan bagaimana individu tersebut menghabiskan waktunya.

H2: *Lifestyle* berpengaruh secara positif terhadap *financial management behavior* mahasiswa Generasi Z pengguna *paylater* di Universitas Negeri Kota Malang.

2.4.3 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi

Locus of control merupakan konsep psikologis yang menggambarkan bagaimana seseorang menafsirkan dan merespon berbagai peristiwa dalam hidupnya. Secara umum, hal ini berkaitan dengan keyakinan individu terhadap sejauh mana dirinya memiliki kendali atas hasil atau konsekuensi dari tindakan yang dilakukan (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Individu yang memiliki *locus of control internal* percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan yang mereka hadapi sebagian besar ditentukan oleh usaha dan kemampuan, sendiri. Jadi mereka merasa memiliki kekuatan untuk mengontrol apa yang terjadi dalam hidup mereka. Menurut Rotter (1966), *locus of control* merupakan keyakinan individu mengenai sumber kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, yang terbagi menjadi *internal locus of control* dan *external locus of control*. Dalam konteks ini, *locus of control* digunakan sebagai variabel moderasi karena berperan dalam menentukan sejauh mana individu mampu mengendalikan perilaku keuangannya, khususnya dalam mengaplikasikan pengetahuan keuangan dan mengontrol gaya hidup.

Menurut Wardani & Yuana (2024) *financial Knowledge* merupakan keahlian individu untuk memahami, mendapatkan dan menyaring informasi dengan benar untuk mengambil keputusan dengan mempertimbangkan dampaknya. Selain itu, individu dengan pengetahuan keuangan yang baik cenderung mampu mengelola sumber daya finansialnya secara lebih efektif serta mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi. Namun demikian, tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki tidak selalu secara langsung tercermin dalam perilaku keuangan, sehingga diperlukan faktor pengendalian diri seperti *locus of control* untuk memperkuat penerapan pengetahuan tersebut dalam *financial management behaviour*.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini diantaranya Praditya & Kardiye (2023), Andreapuspa & Muhdiyanto (2022), dan Manihuruk & Lubis (2022) yang pada

penelitian ini memaparkan bahwa *locus of control* memperkuat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki *financial knowledge* yang baik diimbangi dengan *locus of control* yang baik, mereka akan menyadari dan memahami mana yang harus diprioritaskan dan mana yang harus dikesampingkan terlebih dahulu, dengan begitu akan menghasilkan *financial management behavior* yang baik dan bijak. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan studi (Hamastuti & Widiyanto, 2022) yang menegaskan bahwa pengaruh antara *financial knowledge* dan *financial management behavior* dapat diperkuat oleh *locus of control*. *Financial management behavior* seseorang yang baik dapat diciptakan jika dia memiliki *financial knowledge* yang baik dengan diimbangi oleh *locus of control*.

H3: *Locus of control* memperkuat hubungan positif *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* mahasiswa Generasi Z pengguna *paylater* di Universitas Negeri Kota Malang.

2.4.4 Pengaruh *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi

Lifestyle menggambarkan cara seseorang dalam bersosialisasi dan menyesuaikan diri melalui penampilan serta pola hidupnya. Seiring berjalannya waktu, *lifestyle* setiap individu dapat berubah sesuai dengan kebutuhannya masing-masing (Dwi et al., 2023). Selain itu, *lifestyle* juga menunjukkan nilai-nilai, minat, dan pilihan seseorang dalam menjalani aktivitas sehari-hari, yang mencakup kebiasaan membeli, hobi, dan cara berinteraksi dengan orang lain. *Lifestyle* juga memengaruhi pola pengeluaran individu yang pada akhirnya berdampak pada *financial management behaviour*. Namun, pengaruh ini tidak secara langsung karena dipengaruhi oleh faktor pengendalian diri individu. Dalam hal ini, *locus of control* berfungsi sebagai variabel moderasi karena membantu menentukan seberapa jauh individu dapat mengendalikan perilaku keuangannya saat menghadapi tekanan gaya hidupnya.

Dengan begitu *locus of control* dapat memperkuat dampak positif *lifestyle* terhadap *financial management behaviour*. Individu yang memiliki control diri yang baik akan lebih mampu menjaga gaya hidup mereka agar sesuai dengan tujuan jangka panjang. Namun sebaliknya, jika individu memiliki kontrol diri yang rendah akan lebih mudah terpengaruh oleh tekanan sosial atau keinginan saat ini, sehingga gaya hidup yang tinggi dapat memicu perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan yang kurang optimal. Dalam konteks ini, *locus of control* berperan sebagai faktor yang memoderasi hubungan *lifestyle* terhadap *financial management behaviour* yang didukung oleh penelitian Fathihani & Rosdiana (2024) dan Wigati & Setyorini (2024) yang menemukan adanya pengaruh positif signifikan dari hubungan *lifestyle* terhadap *financial management behaviour*. Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti menambahkan *locus of control* sebagai variabel moderasi antara *lifestyle* dan *financial management behaviour*. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Perry & Morris (2005) yang menyatakan bahwa *locus of control* berperan dalam memengaruhi perilaku keuangan individu melalui tingkat pengendalian diri dalam pengambilan keputusan keuangan.

H4: *Locus of control* memperkuat hubungan positif *lifestyle* terhadap *financial management behavior* mahasiswa Generasi Z pengguna *paylater* di Universitas Negeri Kota Mala

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ilmiah dilakukan berdasarkan ciri-ciri rasional, empiris, dan sistematis sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka yang diperoleh dari populasi maupun sampel tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori melalui pengukuran variabel yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Penggunaan analisis statistik tersebut dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2023).

Penelitian kuantitatif pada umumnya menggunakan teknik pengambilan sampel secara probability sampling atau pengambilan sampel secara acak. Teknik ini digunakan karena dianggap mampu mewakili karakteristik populasi secara objektif serta meminimalkan subjektivitas peneliti. Melalui pemilihan sampel secara acak, hasil penelitian diharapkan dapat digeneralisasikan pada populasi yang menjadi objek penelitian. Dengan demikian, temuan penelitian tidak hanya berlaku pada sampel yang diteliti, tetapi juga dapat menggambarkan kondisi populasi secara lebih luas (Sugiyono, 2023).

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan, penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat eksplanatori. Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menguraikan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yang meliputi variabel independen yaitu *Financial Knowledge* dan *Lifestyle*, variabel dependen yaitu *Financial Management Behavior*, serta variabel moderasi yaitu *Locus of Control*.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada universitas negeri yang berada di Kota Malang, yaitu Universitas Brawijaya (UB) yang berlokasi di Jl. Mayjen Haryono Gg. 1, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, Universitas Negeri Malang (UM) yang berlokasi di Jl. Semarang No. 5, Sumbersari, Lowokwaru, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) yang berlokasi di Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian ini berfokus pada Fakultas Ekonomi. Pemilihan ketiga universitas ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Kota Malang merupakan salah satu kota pendidikan terbesar di Indonesia yang menjadi pusat aktivitas generasi muda, khususnya Generasi Z, yang dikenal adaptif terhadap perkembangan teknologi serta layanan keuangan digital. Selain memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, mahasiswa di ketiga universitas tersebut juga memiliki latar belakang sosial ekonomi yang beragam, sehingga dianggap mampu merepresentasikan perilaku keuangan generasi muda pengguna layanan *Paylater*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya terbatas pada jumlah individu atau orang saja, tetapi juga mencakup objek maupun benda lain yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, populasi tidak hanya dilihat dari segi jumlah, melainkan juga mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2023). Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa Generasi Z yang terdaftar pada universitas negeri di Kota Malang, yaitu Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Malang (UM), dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) yang berfokus pada

Fakultas Ekonomi. Populasi penelitian dibatasi pada mahasiswa berusia 19–27 tahun yang menggunakan layanan Paylater. Jumlah total keseluruhan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dari ketiga universitas tersebut sebanyak 12.731, dari UB yang berjumlah 5.129 mahasiswa, UM yang memiliki 5.159 mahasiswa, dan UIN Malang yang memiliki 2.425 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi.

Pemilihan ketiga perguruan tinggi negeri tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa universitas-universitas tersebut memiliki jumlah mahasiswa yang besar dan relatif stabil, sehingga dinilai mampu mewakili karakteristik mahasiswa Generasi Z di Kota Malang. Selain itu, mahasiswa Fakultas Ekonomi yang ada di universitas- universitas tersebut dianggap telah memiliki dasar pengetahuan keuangan yang relevan dengan variabel penelitian, seperti pengelolaan keuangan dan pemahaman terhadap produk keuangan digital, sehingga diharapkan mampu memberikan jawaban yang lebih tepat dalam pengisian kuesioner. Pemilihan perguruan tinggi negeri dalam penelitian ini juga mempertimbangkan aspek kemudahan dalam pengendalian penelitian serta konsistensi karakteristik responden. Perguruan tinggi negeri di Kota Malang memiliki struktur kelembagaan dan persebaran yang lebih terpusat, sehingga memudahkan dalam proses penentuan sampel dan pengumpulan data secara sistematis. Sementara itu, jika penelitian dilakukan diperguruan tinggi swasta di Kota Malang memiliki jumlah yang lebih banyak dengan persebaran yang cukup luas, sehingga berpotensi menimbulkan variasi karakteristik responden yang lebih tinggi dan dapat memengaruhi konsistensi data penelitian.

Tabel 3.1

Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri di Kota Malang

No	Universitas	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi
1.	Universitas Brawijaya (UB)	5.129
2.	Universitas Negeri Malang (UM)	5.159
3.	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2.425
Total		12.713

Sumber: Data diolah Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2025

3.3.2 Sampel

Berdasarkan penjelasan Sugiyono (2023) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penggunaan sampel dalam penelitian dilakukan apabila populasi yang diteliti memiliki jumlah yang besar sehingga peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari seluruh anggota populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Oleh karena itu, peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi yang disebut sampel untuk diteliti. Hasil penelitian yang diperoleh dari sampel kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan yang berlaku bagi populasi. Agar kesimpulan yang dihasilkan akurat, sampel yang dipilih harus bersifat proporsional, yaitu mampu mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Adapun karakteristik populasi yang akan dijadikan sampel, yaitu:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi pada perguruan tinggi negeri Kota Malang.
2. Termasuk kategori Generasi Z, yaitu lahir pada rentang tahun 1997-2012 (usia 18-27 tahun).
3. Pernah menggunakan layanan *Paylater* minimal satu kali dalam transaksi keuangan.
4. Bersedia menjadi responden dengan mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.

Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa Generasi Z yang terdaftar pada perguruan tinggi negeri di Kota Malang angkatan 2025, yaitu Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Malang (UM), dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang). Fokus penelitian diarahkan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi karena kelompok ini tidak hanya dibekali dengan dasar pengetahuan mengenai keuangan, tetapi juga menghadapi beragam tantangan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan mahasiswa Fakultas Ekonomi di ketiga perguruan tinggi negeri tersebut juga didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki latar belakang pendidikan yang relatif serupa sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih relevan pada penelitian ini.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Slovin. Teknik ini digunakan ketika jumlah populasi telah diketahui dan peneliti perlu menentukan ukuran sampel dengan tingkat ketelitian tertentu. Rumus Slovin dipilih karena mampu memberikan perhitungan yang praktis dan efisien, terutama pada penelitian dengan populasi yang besar. Dengan menetapkan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 5%, peneliti dapat memperoleh jumlah sampel yang representatif sehingga mampu mencerminkan karakteristik populasi secara memadai. Penggunaan rumus ini sangat relevan dalam konteks penelitian yang melibatkan mahasiswa Generasi Z pada beberapa perguruan tinggi negeri di Kota Malang, di mana jumlah populasi cukup besar dan beragam. Dengan demikian, pemilihan Slovin memungkinkan proses penentuan sampel dilakukan secara lebih terukur tanpa harus mengikutsertakan seluruh anggota populasi.

Rumus Slovin dapat dituliskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e : Margin of eror (menggunakan 0,05 untuk 5%)

Data yang diberikan:

Total Populasi: (N) = 12.713

Margin of error (e) = 0,05 (5%)

berikut perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{12.713}{1 + 12.713(0,0025)}$$

$$n = \frac{12.713}{1 + 31.8275}$$

$$n = \frac{12.731}{32.8275}$$

$$n = 387.8$$

Ukuran sampel yang dihitung menggunakan rumus Slovin adalah 387.8 responden dibulatkan keatas jadi 400 responden. Hal ini berarti bahwa untuk populasi sebanyak 12.731 individu dengan tingkat kesalahan 5%, diperlukan minimal 400 sampel untuk memperoleh hasil yang memadai.

Setelah diketahui jumlah sampel penelitian yang telah dihitung, langkah selanjutnya adalah mendistribusikan jumlah sampel tersebut ke masing-masing universitas secara proporsional. Pembagian sampel dilakukan dengan mempertimbangkan perbandingan jumlah populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada setiap universitas terhadap total populasi penelitian. Teknik ini digunakan agar setiap kelompok populasi memiliki peluang yang seimbang untuk terwakili dalam penelitian, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi populasi secara lebih akurat. Perhitungan proporsi sampel pada masing-masing universitas dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n \quad \text{dan} \quad \text{Persentase} = \frac{Ni}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

ni : Jumlah sampel pada masing-masing universitas

Ni : Jumlah populasi pada masing-masing universitas

N : Jumlah total populasi penelitian

n : Jumlah total sampel penelitian

Tabel 3.2
Perhitungan Sampel

Lokasi	Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel	Persentase
Universitas Brawijaya	5.129	$(5.129/12.713) \times 400$	161	40,34%
Universitas Negeri Malang	5.159	$(5.159/12.714) \times 400$	162	40,58%
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2.425	$(2.425/12.714) \times 400$	77	19,08%
TOTAL			400	100%

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 3.2, penentuan jumlah sampel pada masing-masing universitas dilakukan menggunakan *proportional sampling*, yaitu pembagian sampel berdasarkan proporsi jumlah populasi pada setiap universitas. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Universitas Brawijaya memiliki populasi sebanyak 5.129 mahasiswa atau sebesar 40,34% dari total populasi, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 161 responden. Universitas Negeri Malang memiliki populasi sebanyak 5.159 mahasiswa atau sebesar 40,58% dari total populasi, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 162 responden. Sementara itu, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki populasi sebanyak 2.425 mahasiswa atau sebesar 19,08% dari total populasi, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 77 responden. Dengan demikian, pembagian jumlah sampel telah disesuaikan secara proporsional dengan jumlah populasi pada masing-masing universitas, sehingga diharapkan sampel yang diperoleh dapat mewakili karakteristik populasi penelitian secara keseluruhan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring. Kuesioner merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden. Pada penelitian ini, instrument berupa pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan bersifat tertutup, sehingga setiap butir

pertanyaan telah disertai jawaban tertentu. Responden hanya perlu memilih opsi yang paling sesuai dengan kondisi atau pendapat mereka.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Selanjutnya kisi-kisi instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat dilihat tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan
<i>Financial Knowledge (X1)</i> Chen & Volpe (1998)	<i>Financial knowledge</i> adalah pengetahuan tentang keuangan yang merujuk pada pemahaman yang bisa dimanfaatkan secara efektif untuk mendapatkan keuntungan yang positif dalam hal finansial. Ini mencakup menyimpan uang dan mengembangkan kemampuan dalam mengelola keuangan.	Pengetahuan Pengelolaan Keuangan	1. Saya memahami cara mengatur pendapatan yang saya miliki setiap bulan. 2. Saya mampu menyusun rencana keuangan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. 3. Saya mengetahui cara menentukan prioritas kebutuhan agar keuangan saya tetap stabil. 4. Saya memahami pentingnya membuat anggaran (budgeting) dalam mengelola keuangan pribadi. 5. Saya memahami dampak pengelolaan keuangan yang tidak terencana terhadap kondisi keuangan saya di masa yang akan mendatang.
		Pengetahuan tentang Pemasukan dan Pengeluaran	1. Saya mengetahui sumber pemasukan yang saya miliki setiap bulan 2. Saya mencatat dan memantau pengeluaran saya agar tidak melebihi pemasukan 3. Saya memahami cara mengalokasikan pemasukan untuk kebutuhan, keinginan, dan tabungan. 4. Saya mampu mengontrol pengeluaran agar tetap sesuai dengan anggaran yang saya tetapkan. 5. Saya memahami pentingnya menyesuaikan pengeluaran dengan jumlah pemasukan yang saya miliki setiap bulan.
		Pengetahuan tentang Pinjaman atau Kredit (Azzahra, 2022)	1. Saya memahami bahwa pinjaman atau kredit memiliki bunga dan biaya tambahan. 2. Saya mengetahui risiko dan konsekuensi jika saya terlambat

			membayar tagihan kredit atau <i>Paylater</i>. 3. Saya memahami pentingnya membaca syarat dan ketentuan sebelum menggunakan fasilitas kredit. 4. Saya mengetahui cara menghitung total pembayaran utang berdasarkan jangka waktu dan bunganya. 5. Saya memahami bahwa penggunaan pinjaman atau <i>PayLater</i> harus disesuaikan dengan kemampuan keuangan saya.
		Pengetahuan Risiko	1. Saya memahami bahwa setiap keputusan keuangan memiliki risiko tertentu. 2. Saya mempertimbangkan dampak jangka panjang sebelum membuat keputusan keuangan. 3. Saya memahami risiko berlebih yang dapat timbul jika menggunakan fasilitas pinjaman atau <i>Paylater</i>. 4. Saya memahami pentingnya mempertimbangkan kemampuan keuangan pribadi sebelum mengambil keputusan keuangan. 5. Saya menyadari bahwa keputusan keuangan yang kurang tepat dapat menimbulkan masalah keuangan di masa depan.
<i>Lifestyle</i> (X2) Kotler & Keller (2009)	<i>Lifestyle</i> merupakan pola hidup individu yang menjadi bentuk ekspresi diri yang menggambarkan bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungannya dan menunjukkan kepribadiannya secara tidak langsung melalui aktivitas, minat, dan opini	Aktivitas	1. Saya mempertimbangkan tren yang sedang populer dalam melakukan pembelian. 2. Saya memilih produk atau layanan yang mendukung aktivitas harian saya. 3. Saya menggunakan layanan digital (e commerce /<i>Paylater</i>) dalam aktivitas konsumsi sehari-hari. 4. Saya mengatur aktivitas sehari-hari dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi keuangan saya. 5. Saya memilih aktivitas yang sesuai dengan kemampuan keuangan saya.
		Minat	1. Saya merasa senang menggunakan layanan atau produk yang sesuai dengan minat saya. 2. Saya memiliki minat untuk mengikuti tren terbaru di lingkungan sekitar. 3. Saya tertarik untuk menyesuaikan pilihan konsumsi dengan gaya hidup saya.

			4. Saya cenderung tertarik pada inovasi yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi. 5. Minat saya memengaruhi pilihan saya terhadap produk yang saya inginkan.
		Opini	1. Saya berpendapat bahwa gaya hidup mencerminkan kepribadian seseorang. 2. Saya berpendapat bahwa kemudahan dalam bertransaksi menjadi bagian penting dalam gaya hidup modern. 3. Saya berpendapat bahwa layanan seperti <i>Paylater</i> dapat membantu memenuhi kebutuhan secara praktis. 4. Saya beranggapan bahwa gaya hidup yang baik dapat meningkatkan rasa percaya diri. 5. Saya beranggapan bahwa gaya hidup yang saya jalani mencerminkan citra diri saya di lingkungan sosial.
<i>Financial Management Behavior</i> (Y) Azzahra (2022)	<i>Financial management behavior</i> merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur, merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dana keuangannya sehari-hari. Munculnya <i>financial management behaviour</i> merupakan dampak dari keinginan seseorang untuk mencukupi kebutuhan sesuai dengan tingkat pendapatan yang di perolehnya	Manajemen Arus Kas	1. Saya membuat perencanaan pengeluaran sebelum menggunakan uang setiap bulan. 2. Saya mencatat dan mengingat dengan baik pemasukan dan pengeluaran keuangan saya. 3. Saya memastikan bahwa pengeluaran saya tidak melebihi pendapatan yang saya miliki. 4. Saya mengatur keuangan agar tetap seimbang setiap bulan. 5. Saya mengetahui dengan jelas kondisi keuangan saya setiap bulan.
		Tabungan dan Investasi (Azib et al., 2021)	1. Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung secara rutin. 2. Saya berusaha menabung meskipun pendapatan yang saya miliki terbatas 3. Saya memprioritaskan menabung dibandingkan mengeluarkan uang untuk kebutuhan yang tidak penting. 4. Saya memiliki tujuan keuangan jangka panjang yang ingin dicapai. 5. Saya menahan keinginan berbelanja hal yang tidak penting agar dana tabungan tetap terjaga.
		Konsumsi	1. Saya membeli barang sesuai kebutuhan, bukan hanya karena keinginan.

			2. Saya mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum melakukan pembelian. 3. Saya membandingkan harga sebelum membeli suatu barang atau jasa. 4. Saya tidak mudah tergoda untuk membeli barang karena adanya diskon atau tren. 5. Saya berusaha untuk menghindari perilaku belanja yang berlebihan.
		Manajemen Utang/Kredit	1. Saya menggunakan pinjaman atau kredit hanya untuk kebutuhan yang benar-benar penting. 2. Saya berusaha membayar pinjaman tepat waktu agar tidak menimbulkan beban keuangan. 3. Saya mempertimbangkan kemampuan membayar sebelum mengambil pinjaman atau menggunakan <i>Paylater</i>. 4. Saya memahami risiko keuangan yang mungkin muncul ketika menggunakan fasilitas pinjaman. 5. Saya memastikan jumlah cicilan tidak melebihi kemampuan keuangan saya.
<i>Locus of Control</i> (X) Fathihani & Rosdiana (2024)	<i>Locus of Control</i> menjelaskan keyakinan seseorang mengenai sejauh mana dirinya memiliki kendali atas peristiwa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari	Kemampuan dalam Pengambilan Keputusan Keuangan	1. Saya yakin bahwa keputusan keuangan saya adalah hasil dari pertimbangan pribadi saya sendiri. 2. Saya merasa mampu menentukan prioritas pengeluaran dengan baik. 3. Saya memilih metode pembayaran berdasarkan keputusan saya, bukan karena tekanan orang lain. 4. Saya percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan keuangan saya dipengaruhi oleh kemampuan saya sendiri. 5. Saya merasa memiliki kendali penuh dalam menetapkan strategi menabung atau mengelola uang.
		Peran dalam Mengendalikan Keuangan Harian	1. Saya aktif mengatur dan mengawasi pemasukan serta pengeluaran harian saya. 2. Saya merasa bertanggung jawab penuh atas kondisi keuangan pribadi saya. 3. Saya menjaga disiplin dalam mengikuti anggaran yang sudah saya tetapkan. 4. Saya rutin mencatat atau memantau transaksi keuangan saya sehari-hari.

			5. Saya berusaha menjaga stabilitas keuangan melalui pengelolaan harian yang konsisten.
		Kemampuan untuk Memecahkan Masalah Keuangan	1. Saya mampu mencari solusi ketika menghadapi masalah keuangan. 2. Saya yakin dapat mengatasi kekurangan dana tanpa harus bergantung pada orang lain. 3. Saya bersikap proaktif ketika menghadapi pengeluaran tidak terduga. 4. Saya mampu membuat alternatif strategi saat menghadapi situasi keuangan yang sulit. 5. Saya percaya bahwa saya dapat menyelesaikan masalah utang atau kewajiban keuangan lainnya dengan usaha pribadi saya.

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

3.6 Skala Pengukuran

Penelitian ini menerapkan skala likert dalam pengukuran. Menurut Sugiyono (2023), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, serta persepsi seseorang atau suatu kelompok terhadap fenomena sosial tertentu. Dalam penelitian ini, skala tersebut dipakai untuk mengatur pertanyaan-pertanyaan yang bersifat opini. Setiap responden diminta memberikan nilai pada setiap butir pertanyaan sesuai tingkat persetujuan mereka, sehingga dapat terlihat apakah mereka cenderung menyetujui pertanyaan yang diberikan atau tidak menyetujuinya.

Tabel 3.4

Pengukuran Skala Likert

Tanda	Keterangan	Score
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

3.7 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* yang berbasis *Partial Least Square*, atau disingkat dengan SEM-PLS, dengan bantuan perangkat lunak SmarPLS 4. Pemilihan metode ini didasarkan pada kemampuannya untuk menguji antar variabel yang kompleks, termasuk pengaruh langsung

(*direct effect*) dan pengaruh moderasi (*moderating effect*) secara bersamaan. Selain itu, SEM-PLS juga sangat cocok karena dapat diterapkan pada data yang mengandung banyak indikator, ukuran sampel yang besar, dan tidak memerlukan asumsi distribusi yang ketat. Karakteristik ini menjadikan SEM-PLS sebagai metode yang fleksibel dan efisien untuk penelitian sosial yang melibatkan variabel perilaku. Sugiyono (2023) menyatakan bahwa ketika memilih metode analisis, peneliti harus mempertimbangkan seberapa baik teknik analisis tersebut selaras dengan tujuan penelitian, terutama ketika tujuannya adalah untuk mengukur hubungan sebab akibat secara terukur dan objektif.

3.7.1 Analisis Outer Model (Model Pengukuran)

Model pengukuran adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk) dengan indikatornya Setiabudhi et al. (2024). Melalui model ini, peneliti dapat menilai apakah indikator yang digunakan benar-benar mampu mencerminkan konstruk teoritis yang ingin diukur, sehingga diperlukan pengujian validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa hubungan antara indikator dan konstruk tersebut layak, konsisten, serta akurat sebelum melanjutkan pada tahap analisis model struktural. Terdapat beberapa uji model pengukuran PLS yaitu:

a. Convergent Validity

Convergent validity merupakan bagian dari evaluasi *outer model* dalam pendekatan *Partial Least Square* (PLS) yang digunakan untuk mengukur sejauh mana indikator-indikator dalam satu konstruk mampu saling berhubungan dan benar-benar merepresentasikan variabel laten yang diukur. *Convergent validity* dapat dilihat melalui nilai *loading factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Indikator dikatakan memenuhi *convergent validity* apabila memiliki *loading factor* di atas 0,70, yang berarti indikator tersebut memiliki korelasi yang kuat dengan konstruk laten, sehingga mampu menjelaskan variabel secara

lebih akurat. Namun, untuk penelitian eksploratif, loading factor antara 0,60–0,70 masih dapat diterima. Selain itu, nilai AVE digunakan sebagai ukuran jumlah varians yang dapat dijelaskan oleh konstruk dibandingkan varians yang disebabkan oleh error. Jika nilai AVE lebih besar dari 0,50, maka hal tersebut menunjukkan bahwa lebih dari separuh variabilitas indikator dapat dijelaskan oleh konstruknya, sehingga konstruk tersebut dinyatakan valid secara konvergen dan layak digunakan dalam analisis struktural berikutnya Sihombing et al. (2024).

b. Discriminant Validity

Salah satu cara untuk menilai validitas konstruk adalah melalui pengujian cross loading, yaitu dengan membandingkan nilai loading setiap indikator pada konstruk yang seharusnya diukur dengan nilai loading indikator tersebut pada konstruk lain. Suatu indikator dikatakan memiliki validitas diskriminan yang memadai apabila nilai loading-nya pada konstruk yang dituju lebih tinggi dibandingkan nilai loading pada konstruk lainnya. Selain itu, validitas diskriminan juga dapat dievaluasi dengan metode Fornell–Larcker, yaitu dengan membandingkan nilai akar kuadrat Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi konstruk tersebut terhadap konstruk lainnya dalam model. Apabila nilai akar kuadrat AVE suatu konstruk lebih besar daripada nilai korelasinya dengan konstruk lain, maka konstruk tersebut dapat dinyatakan memiliki validitas diskriminan yang baik Sihombing et al. (2024).

c. Uji Reliabilitas

Selain pengujian validitas konstruk, dilakukan juga uji reliabilitas untuk memastikan bahwa indikator-indikator dalam suatu konstruk mampu

memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Reliabilitas konstruk dinilai melalui dua ukuran utama, yaitu Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Suatu konstruk dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Composite Reliability lebih dari 0,70 serta nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, karena kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa indikator dalam blok pengukuran memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan stabil dalam merepresentasikan variabel laten yang diukurnya Sihombing et al. (2024).

3.7.2 Analisis *Inner Model* (Model Struktural)

Model struktural adalah model yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan kausal antar variabel laten (konstruk) dalam suatu penelitian. Model ini berfungsi untuk menunjukkan bagaimana satu konstruk mempengaruhi konstruk lainnya berdasarkan landasan teori, logika ilmiah, maupun temuan empiris dari penelitian sebelumnya. Dengan kata lain, model struktural merepresentasikan pola hubungan sebab-akibat yang telah dirumuskan dalam hipotesis, sehingga memungkinkan peneliti untuk menguji seberapa kuat dan signifikan pengaruh antar variabel laten dalam konteks yang diteliti Setiabudhi et al. (2024).

a. R-Square

R-Square digunakan untuk melihat seberapa besar variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian. Dengan kata lain, nilai ini menunjukkan tingkat kemampuan model dalam memprediksi perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Semakin tinggi nilai R-Square, semakin kuat pula daya jelaskan model tersebut. Dalam PLS-SEM, nilai R-Square umumnya diinterpretasikan sebagai berikut: sekitar 0,75 menunjukkan model yang sangat baik, sekitar 0,50 menandakan model dengan kekuatan penjelasan sedang, dan sekitar 0,25 menggambarkan model dengan kemampuan prediksi yang rendah.

b. F-Square

Pengujian F-Square dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi atau pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam model. Nilai F-Square membantu menilai pentingnya suatu konstruk dalam menjelaskan variabel lain. Adapun interpretasinya adalah sebagai berikut: nilai sekitar 0,02 menunjukkan pengaruh yang kecil, nilai sekitar 0,15 menunjukkan pengaruh pada tingkat sedang, dan nilai sekitar 0,35 mencerminkan pengaruh yang kuat. Sementara itu, apabila nilai F-Square berada di bawah 0,02, maka variabel tersebut dianggap tidak memberikan efek yang berarti dalam model struktural.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis akan dianggap diterima jika t-statistik mencapai minimal 1,96, sesuai dengan t table dalam pengujian dua arah. Temuan ini sangat penting karena menunjukkan apakah hubungan antara variabel dapat dibuktikan melalui pengalaman. Langkah ini penting untuk mengindikasikan adanya makna dalam hubungan tersebut. Jika t-statistik memberikan hasil yang signifikan dan memenuhi batas dengan tingkat kepercayaan 95%, hipotesis dapat diterima.

d. *Path Coefficient*

Untuk menilai signifikansi dan kekuatan hubungan antar konstruk, digunakan pengukuran *path coefficient* yang sekaligus berfungsi sebagai dasar dalam pengujian hipotesis. Suatu koefisien jalur dianggap signifikan apabila nilai t-statistic yang dihasilkan memenuhi batas tertentu. Pada pengujian hipotesis dua arah (two-tailed) dengan tingkat signifikansi 5%, nilai t-statistic harus melebihi 1,96. Sedangkan untuk pengujian satu arah (one-tailed) pada tingkat signifikansi yang sama, nilai t-statistic minimal harus di atas 1,64.

Semakin tinggi nilai t-statistic, semakin kuat bukti bahwa hubungan antar konstruk dalam model terbukti signifikan secara empiris.

3.7.3 Uji Moderasi

Pengujian efek moderasi dilakukan melalui tahapan di mana Pengujian hipotesis moderasi dilaksanakan dengan moderated regression analysis (MRA) yang diestimasi dengan SEM-PLS (Ghozali & Latan, 2012). Dalam metode SEM-PLS, efek moderasi ditentukan berdasarkan signifikansi hubungan interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi terhadap variabel dependen. Apabila hubungan interaksi tersebut signifikan, maka variabel moderasi dinyatakan mampu memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujian dilakukan dengan melihat nilai t-statistik dan p-value, di mana hipotesis moderasi diterima apabila nilai t-statistik $> 1,96$ atau p-value $< 0,05$ pada tingkat signifikansi 5%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini memiliki jumlah responden sebanyak 400 responden dengan karakteristik khusus yang sudah ditentukan oleh peneliti. Yaitu Mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi Universitas Negeri di Kota Malang yang menggunakan layanan *paylater*. Karakteristik responden pada penelitian ini antara lain, jenis kelamin, usia, asal universitas, mahasiswa aktif fakultas ekonomi, dan jumlah pengguna yang menggunakan layanan *paylater*.

A. Jenis Kelamin

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	256	64
Perempuan	144	36
Jumlah	400	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin responden yang diteliti menjelaskan jenis kelamin laki-laki berjumlah 256 orang dengan presentase 64% dan jenis kelamin perempuan berjumlah 144 orang atau 36%. Dalam penelitian ini responden berjenis kelamin laki-laki yang lebih dominan mahasiswa generasi Z pengguna *paylater* di fakultas Ekonomi Universitas Negeri di Kota Malang.

B. Usia

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan Usia:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
19-22 tahun	123	30,75
23-25 tahun	181	45,25
>25 tahun	96	24
Jumlah	400	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden dengan usia 19-22 tahun sebanyak 123 orang dengan presentase 30,75%,, responden dengan usia 23-25 tahun sebanyak 181 orang dengan presentase 45,25%. Dan responden dengan usia > 25 tahun sebanyak 96 orang dengan presentase 24%. Hal ini dapat dilihat bahwa responden pada mahasiswa generasi Z pengguna *paylater* di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri di Kota Malang lebih dominan berusia 23-25 tahun.

C. Universitas

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan Asal Universitas:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas

Universitas	Jumlah	Presentase
Universitas Brawijaya	161	40,34
Universitas Negeri Malang	162	40,58
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	77	19,08
Jumlah	400	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden mahasiswa Universitas Brawijaya berjumlah 161 orang atau 40,34%, Universtas Negeri Malang berjumlah 162 orang atau 40,58%, dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berjumlah 77 orang atau 19,08%, hal ini dibuktikan pada tabel diatas dan dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berdasarkan Universitas Negeri di kota malang yang dominan yaitu Universitas Negeri Malang.

D. Pengguna Paylater

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan pengguna *Paylater*:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengguna *Paylater*

Jumlah Penggunaan Paylater	Jumlah	Presentase
1-5x	217	54.25
5x	183	45.75
Jumlah	400	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pekerjaan responden yang diteliti menjelaskan mahasiswa yang menggunakan layanan *paylater* sebanyak 1-5x berjumlah 217 orang dengan presentase 54.25% dan mahasiswa menggunakan *paylater* sebanyak > 5x berjumlah 183 orang atau 45.75%. Dalam penelitian ini responden mahasiswa menggunakan *paylater* sebanyak 1-5x lebih dominan.

4.1.2 Deskripsi Variabel Responden

Hasil data diperoleh dari 400 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner terhadap item-item mengenai variabel *financial knowledge*, *lifestyle*, *financial management behavior*, dan, *locus of control* diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.5

Deskripsi Variabel *Financial Knowledge*

<i>Financial Knowledge</i>	Rata-rata
Saya memahami cara mengatur pendapatan yang saya miliki setiap bulan	3.96
Saya mampu menyusun rencana keuangan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang	3.92
Saya mengetahui cara menentukan prioritas kebutuhan agar keuangan saya tetap stabil.	3,76
Saya memahami pentingnya membuat anggaran (budgeting) dalam mengelola keuangan pribadi.	3,86
Saya memahami dampak pengelolaan keuangan yang tidak terencana terhadap kondisi keuangan saya di masa yang akan mendatang	3.70
Saya mengetahui sumber pemasukan yang saya miliki setiap bulan	3.92
Saya mencatat dan memantau pengeluaran saya agar tidak melebihi pemasuka	3.95
Saya memahami cara mengalokasikan pemasukan untuk kebutuhan, keinginan, dan tabungan.	3.97

Saya mampu mengontrol pengeluaran agar tetap sesuai dengan anggaran yang saya tetapkan.	3.92
Saya memahami pentingnya menyesuaikan pengeluaran dengan jumlah pemasukan yang saya miliki setiap bulan.	3.97
Saya memahami bahwa pinjaman atau kredit memiliki bunga dan biaya tambahan	3.91
Saya mengetahui risiko dan konsekuensi jika saya terlambat membayar tagihan kredit atau <i>Paylater</i>	3.93
Saya memahami pentingnya membaca syarat dan ketentuan sebelum menggunakan fasilitas kredit	3.95
Saya mengetahui cara menghitung total pembayaran utang berdasarkan jangka waktu dan bunganya.	3.94
Saya memahami bahwa penggunaan pinjaman atau <i>PayLater</i> harus disesuaikan dengan kemampuan keuangan saya.	3.96
Saya memahami bahwa setiap keputusan keuangan memiliki risiko tertentu.	3.91
Saya mempertimbangkan dampak jangka panjang sebelum membuat	3.45
Saya memahami risiko berlebih yang dapat timbul jika menggunakan fasilitas pinjaman atau <i>Paylater</i>	3.19
Saya memahami pentingnya mempertimbangkan kemampuan keuangan pribadi sebelum mengambil keputusan keuangan.	3.2
Saya menyadari bahwa keputusan keuangan yang kurang tepat dapat menimbulkan masalah keuangan di masa depan	3.38
Jumlah Rata-rata	3.78

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Pada tabel 4.5 Mengenai tanggapan responden dapat dilihat bahwa item pernyataan dari indikator *financial knowledge* terdapat sebanyak 20 item pernyataan. Dapat diketahui bahwa rata-rata skor tertinggi yaitu dengan nilai 3.97 “Saya memahami cara mengalokasikan pemasukan untuk kebutuhan, keinginan, dan tabungan dan Saya memahami pentingnya menyesuaikan pengeluaran dengan jumlah pemasukan yang saya miliki setiap bulan.”. Sedangkan rata-rata skor terendah yaitu dengan nilai 3.19 “Saya memahami risiko berlebih yang dapat timbul jika menggunakan fasilitas pinjaman atau *Paylater*”. Jika dilihat dari hasil nilai skor rata-rata variabel dari *Financial Knowledge* maka nilai sebesar 3.78

Tabel 4.6

Deskripsi Variabel *Lifestyle*

<i>Lifestyle</i>	Rata-rata
Saya mempertimbangkan tren yang sedang populer dalam melakukan pembelian.	3.98
Saya memilih produk atau layanan yang mendukung aktivitas harian saya	3.98
Saya menggunakan layanan digital (e commerce / <i>Paylater</i>) dalam aktivitas konsumsi sehari-hari.	3,81
Saya mengatur aktivitas sehari-hari dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi keuangan saya.	3,90
Saya memilih aktivitas yang sesuai dengan kemampuan keuangan saya.	3.89
Saya merasa senang menggunakan layanan atau produk yang sesuai dengan minat saya.	3.90
Saya memiliki minat untuk mengikuti tren terbaru di lingkungan sekitar.	3.96
Saya tertarik untuk menyesuaikan pilihan konsumsi dengan gaya hidup saya.	4.00
Saya cenderung tertarik pada inovasi yang memberikan kemudahan	3.49

Minat saya memengaruhi pilihan saya terhadap produk yang saya inginkan	3.50
Saya berpendapat bahwa gaya hidup mencerminkan kepribadian seseorang	3.37
Saya berpendapat bahwa kemudahan dalam bertransaksi menjadi bagian penting dalam gaya hidup modern.	3.35
Saya berpendapat bahwa layanan seperti <i>Paylater</i> dapat membantu memenuhi kebutuhan secara praktis	3.26
Saya beranggapan bahwa gaya hidup yang baik dapat meningkatkan rasa percaya diri.	3.12
Saya beranggapan bahwa gaya hidup yang saya jalani mencerminkan citra diri saya di lingkungan sosial	3.16
Jumlah Rata-rata	3.61

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Pada tabel 4.6 Mengenai tanggapan responden dapat dilihat bahwa item pernyataan dari indikator *Lifestyle* terdapat sebanyak 15 item pernyataan. Dapat diketahui bahwa rata-rata skor tertinggi yaitu dengan nilai 4.00 “Saya tertarik untuk menyesuaikan pilihan konsumsi dengan gaya hidup saya.”. Sedangkan rata-rata skor terendah yaitu dengan nilai 3.12 “Saya beranggapan bahwa gaya hidup yang baik dapat meningkatkan rasa percaya diri.” Jika dilihat dari hasil nilai skor rata-rata variabel dari *lifestyle* maka nilai sebesar 3.61

Tabel 4.7

Deskripsi Variabel *Financial Management Behavior*

<i>Financial Management Behavior</i>	Rata-rata
Saya membuat perencanaan pengeluaran sebelum menggunakan uang setiap bulan.	3.19
Saya mencatat dan mengingat dengan baik pemasukan dan pengeluaran keuangan saya	3.56
Saya memastikan bahwa pengeluaran saya tidak melebihi pendapatan yang saya miliki.	3.55
Saya mengatur keuangan agar tetap seimbang setiap bulan	3.44
Saya mengetahui dengan jelas kondisi keuangan saya setiap bulan.	3,68
Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung secara rutin.	3,82
Saya berusaha menabung meskipun pendapatan yang saya miliki terbatas	3,69
Saya memprioritaskan menabung dibandingkan mengeluarkan uang untuk kebutuhan yang tidak penting.	3,89
Saya memiliki tujuan keuangan jangka panjang yang ingin dicapai	3,82
Saya menahan keinginan berbelanja hal yang tidak penting agar dana tabungan tetap terjaga.	3,74
Saya membeli barang sesuai kebutuhan, bukan hanya karena keinginan	3,80
Saya mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum melakukan pembelian	3,76
Saya membandingkan harga sebelum membeli suatu barang atau jasa	3,87
Saya tidak mudah tergoda untuk membeli barang karena adanya diskon atau tren.	3,88
Saya berusaha untuk menghindari perilaku belanja yang berlebihan	3,89
Saya menggunakan pinjaman atau kredit hanya untuk kebutuhan yang benar-benar penting	3,83
Saya berusaha membayar pinjaman tepat waktu agar tidak menimbulkan beban keuangan	3,82

Saya mempertimbangkan kemampuan membayar sebelum mengambil pinjaman atau	3.22
Saya memahami risiko keuangan yang mungkin muncul ketika menggunakan fasilitas pinjaman.	3.11
Saya memastikan jumlah cicilan tidak melebihi kemampuan keuangan saya.	3.23
Jumlah Rata-rata	3.32

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Pada tabel 4.7 Mengenai tanggapan responden dapat dilihat bahwa item pernyataan dari indikator *Financial Management Behavior* terdapat sebanyak 20 item pernyataan. Dapat diketahui bahwa rata-rata skor tertinggi yaitu dengan nilai 3.89 “Saya berusaha untuk menghindari perilaku belanja yang berlebihan”. Sedangkan rata-rata skor terendah yaitu dengan nilai 3,11 “Saya memahami risiko keuangan yang mungkin muncul ketika menggunakan fasilitas pinjaman atau layanan *Paylater*.”. Jika dilihat dari hasil nilai skor rata-rata variabel dari *Financial Management Behavior* maka nilai sebesar 3.32.

Tabel 4.8

Deskripsi Variabel *Locus of Control*

Locus of Control	Rata-rata
Saya yakin bahwa keputusan keuangan saya adalah hasil dari pertimbangan pribadi saya sendiri	3.88
Saya merasa mampu menentukan prioritas pengeluaran dengan baik	3.82
Saya memilih metode pembayaran berdasarkan keputusan saya, bukan karena tekanan orang lain	3.95
Saya percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan keuangan saya dipengaruhi oleh kemampuan saya sendiri.	4.11
Saya merasa memiliki kendali penuh dalam menetapkan strategi menabung atau mengelola uang.	3.91
Saya aktif mengatur dan mengawasi pemasukan serta pengeluaran harian saya	3.86
Saya merasa bertanggung jawab penuh atas kondisi keuangan pribadi saya	3.87
Saya menjaga disiplin dalam mengikuti anggaran yang sudah saya tetapkan	3.8
Saya rutin mencatat atau memantau transaksi keuangan saya sehari-hari	3.96
Saya berusaha menjaga stabilitas keuangan melalui pengelolaan harian yang konsisten.	3.83
Saya mampu mencari solusi ketika menghadapi masalah keuangan.	4.00
Saya yakin dapat mengatasi kekurangan dana tanpa harus bergantung pada orang lain.	3.73
Saya bersikap proaktif ketika menghadapi pengeluaran tidak terduga	3.81
Saya mampu membuat alternatif strategi saat menghadapi situasi keuangan yang sulit	3.83
Saya percaya bahwa saya dapat menyelesaikan masalah utang atau kewajiban keuangan lainnya dengan usaha pribadi saya	4.00
Jumlah Rata-rata	3.89

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

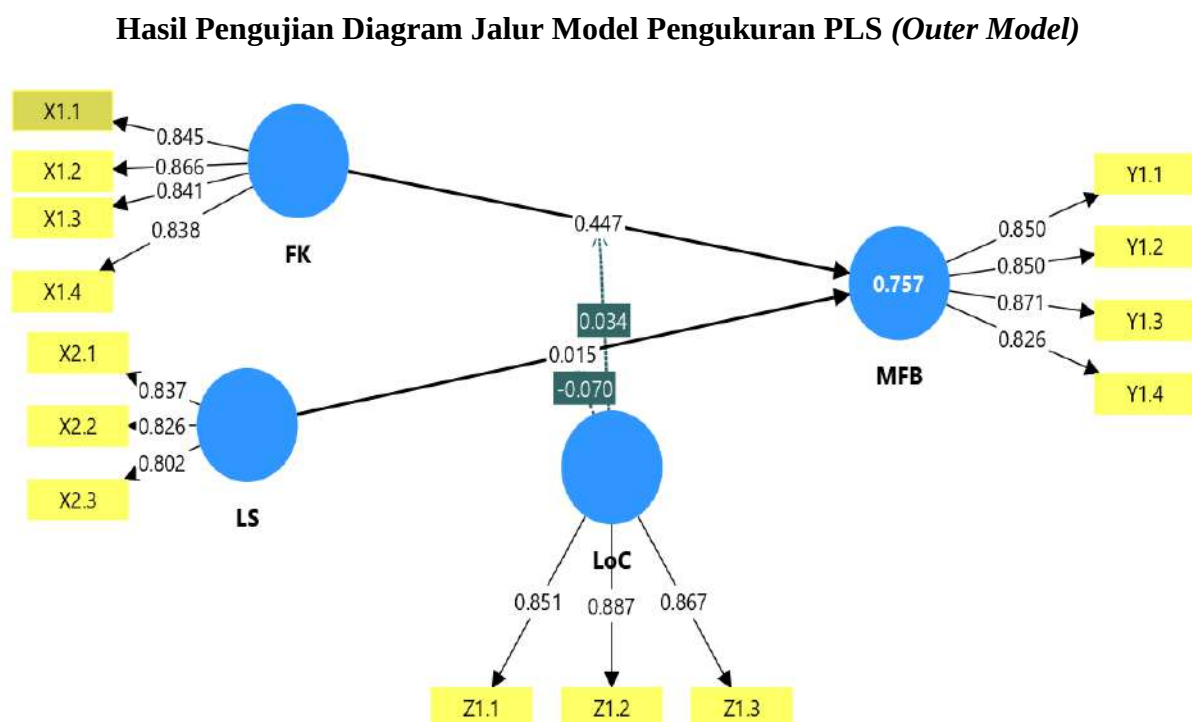
Pada tabel 4.8 Mengenai tanggapan responden dapat dilihat bahwa item pernyataan dari indikator *Locus of Control* terdapat sebanyak 15 item pernyataan. Dapat diketahui bahwa rata-rata skor tertinggi

yaitu dengan nilai 4.11 “Saya percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan keuangan saya dipengaruhi oleh kemampuan saya sendiri”. Sedangkan rata-rata skor terendah yaitu dengan nilai 3,73 “Saya yakin dapat mengatasi kekurangan dana tanpa harus bergantung pada orang lain”. jika dilihat dari hasil nilai skor rata-rata variabel maka nilai sebesar 3.89.

4.1.3 Analisis PLS (*Partial Least Square*)

Data kuesioner yang berupa jawaban responden akan di analisis berdasarkan PLS untuk mengetahui pengaruh *Financial Knowledge* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Locus of Control* sebagai Moderasi. Pengukuran kecocokan model PLS yang terdiri dari *outer model* dan *inner model* dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1



Sumber: Data diolah peneliti, 2026

4.1.4 Evaluasi Model PLS

4.1.4.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Untuk menilai *outer model* menggunakan teknik analisis *Partial Least square*, terdapat 3 kriteria yang harus dipenuhi yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite*

reliability untuk memenuhi kriteria dalam menilai *outer loading* menggunakan teknik analisis *Partial Least Square*.

A. Convergent Validity

Uji validitas konvergen dalam PLS dinilai berdasarkan *loading factor* atau *outer loading*. Suatu indikator dapat dikatakan memenuhi syarat apabila nilai *loading factor*nya > 0.5 dan dikatakan termasuk dalam kategori baik apabila nilai *loading faktor* > 0.7. Dalam penelitian ini, ketentuan validitas konvergen menggunakan batas *loading factor*. Berikut nilai *loading factor* masing-masing item pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.9

Outer Loading

Variabel	Indikator	Loading factor	Keterangan
Financial Knowledge	Pengetahuan Pengelolaan Keuangan	0.845	Valid
	Pengetahuan tentang pemasukan dan Pengeluaran	0.866	Valid
	Pengetahuan tentang pinjaman dan kredit	0.841	Valid
	Pengetahuan Risiko	0.838	Valid
LifeStyle	Aktivitas	0.837	Valid
	Minat	0.826	Valid
	Opini	0.802	Valid
Financial Management Behavior	Manajemen Arus Kas	0.850	Valid
	Tabungan dan Investasi	0.850	Valid
	Konsumsi	0.871	Valid
	Manajemen utang kredit	0.826	Valid
Locus of Control	Kemampuan dalam mengambil keputusan	0.851	Valid
	Peran dalam mengendalikan keuangan harian	0.887	Valid
	Kemampuan untuk memecahkan masalah	0.867	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan data tabel diatas, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian banyak yang memiliki nilai *outer loading* > 0.7, Namun terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai *outer loading* < 0.7 yaitu *outer loading* antara 0.5 – 0.6. Sudah dinggap cukup utuk memenuhi syarat *convergent validity*. Data di atas menunjukkan tidak ada indikator variabel yang nilai *outer loading*-nya dibawah 0.5, sehingga semua indikator

dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

B. *Discriminant Validity*

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji *discriminant validity*. Uji *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya. Berikut adalah nilai *cross loading* masing-masing indikator;

Tabel 4.10

Cross Loading

	FK	LS	LoC	MFB	LoCxLS	LoC xFK
X1.1	0.845	0.279	0.674	0.682	-0.271	-0.206
X1.2	0.866	0.867	0.718	0.719	-0.278	-0.280
X1.3	0.841	0.268	0.669	0.702	-0.327	-0.235
X1.4	0.838	0.250	0.690	0.702	-0.321	-0.247
X2.1	0.278	0.837	0.247	0.247	0.054	-0.222
X2.2	0.262	0.826	0.230	0.247	-0.015	-0.339
X2.3	0.227	0.802	0.215	0.186	0.028	-0.257
Y1.1	0.717	0.252	0.698	0.850	-0.266	-0.211
Y1.2	0.692	0.166	0.709	0.850	-0.289	-0.169
Y1.3	0.703	0.229	0.698	0.871	-0.271	-0.189
Y1.4	0.699	0.277	0.695	0.826	-0.331	-0.225
Z1.1	0.704	0.187	0.851	0.697	-0.264	-0.205
Z1.2	0.705	0.264	0.887	0.699	-0.232	-0.162
Z1.3	0.705	0.280	0.867	0.749	-0.258	-0.241
LoC x LS	-0.286	0.329	-0.234	-0.234	0.480	1.000
LoC xFK	-0.353	0.029	-0.290	-0.340	1.000	0,480

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya tersebut masing-masing.

Selain mengamati nilai *cross loading*, *discriminant validity* juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai *average variant extracted (AVE)* untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus > 0.5 untuk model yang baik.

Tabel 4.11
Hasil Uji AVE

Variabel	AVE
Financial Knowledge	0.718
Lifestyle	0.676
Financial Management	0.754
Locus of Control	0.722

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan data dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai AVE variabel *financial knowledge*, *lifestyle*, *locus of control*, dan *management financial behavior* > 0.5 . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang sangat baik.

C. *Composite Reliability*

Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* > 0.6 . Berikut ini nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.12
Composite Reliability

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
Financial Knowledge	0.870
Lifestyle	0.773
Financial Management Behavior	0.871
Locus of Control	0.838

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil, data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel penelitian > 0.6. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi

4.1.5 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian *inner model* atau model structural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R square* dari model penelitian. Model strukutrak dievaluasi dengan menggunakan *R Square* untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dan koefisien parameter jalur struktural.

4.1.5.1 *R-Square* (R^2)

Dapat menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-Square* untuk setiap variabel later dependen. tabel 4.13 merupakan hasil estimasi *R Square* dengan menggunakan SmartPLS.

Tabel 4.13

Nilai *R-Square*

Variabel	R Square
<i>Financial Management Behavior</i>	0.757

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan nilai *R-Square* diatas yang menunjukkan bahwasanya variabel endogen (dependent) dalam penelitian adalah perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) yang memiliki nilai *R-Square* 0,757. Nilai *R-Square* tersebut menunjukkan bahwa *financial management behavior* sebagai variabel endegon (dependent) dapat dipengaruhi oleh variabel eksogen (independent), yaitu *financial knowledge* dan *lifestyle* sebesar 75.7% dan untuk sisanya sebesar 24.3% dipengaruhi oleh variabel yang yang tidak disebut oleh penelitian

ini. Dengan nilai R-Square sebesar 0,757, maka dapat dikatakan model dalam penelitian ini termasuk kedalam kategori moderat atau sedang.

4.1.5.2 *F-Square*

Pengujian *F-Square* dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi atau pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam model. Nilai *F-Square* membantu menilai pentingnya suatu konstruk dalam menjelaskan variabel lain.

Tabel 4.14
Nilai *F-Square*

Variabel	R Square
<i>FK-FMB</i>	0.258
<i>LS-FMB</i>	0.001
<i>LoC- FMB</i>	0.278
<i>LoC x LS</i>	0.014
<i>LoC xFK</i>	0.004

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* sebesar 0.258. Pengaruh *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* sebesar 0,001. Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* sebesar 0.278. Variabel Moderasi *Locus of Control* dengan *Lifestyle* sebesar 0.014, dan Variabel Moderasi *Locus of Control* dengan *Financial Knowledge* sebesar 0.004

4.1.6 Pengujian Hipotesis

Setelah data memenuhi syarat pengukuran, maka dapat dilanjutkan dengan melakukan metode *bootstrapping* pada SmartPLS. Metode *bootstrapping* adalah prosedur pengambilan sampel baik secara berulang sebanyak N sampel baru dari data asal berukuran, di mana untuk sebuah sampel baru dilakukan pengambilan titik sampel dari data asal dengan

cara satu persatu sampai n kali dengan pengambilan. Berikut telah disajikan tabel perhitungan *Bootstrapping* pada penelitian ini:

Tabel 4.15
Nilai *Bootstrapping*

Model	Original sampel	Sample Mean	Standart Deviation	T Statistics	P-value
FK-FMB	0.447	0.450	0.061	7.369	0.000
LS-FMB	0.015	0.015	0.029	0.498	0.619

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Pengujian hipotesis dilihat dari nilai *P-value* hipotesis *alternative* diterima apabila nilai *p-value* kurang dari 0.05. hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

A. *Financial knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* (H1)

Berdasarkan table 4.16 Diatas ditunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.000, dimana nilai tersebut kurang dari 0.05. artinya variabel *financial kowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.

B. *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* (H2)

Berdasarkan table 4. 16 Diatas ditunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.619, dimana nilai tersebut lebih dari 0.05. artinya variabel *Lifestyle* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.

4.1.6 Pengujian Moderasi

Pengujian efek moderasi dilakukan melalui tahapan di mana Pengujian hipotesis moderasi dilaksanakan dengan moderated regression analysis (MRA) yang diestimasi dengan SEM-PLS (Ghozali & Latan, 2012). Dalam metode SEM-PLS, efek moderasi ditentukan berdasarkan signifikansi hubungan interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi terhadap variabel dependen. Apabila hubungan interaksi tersebut signifikan, maka variabel moderasi dinyatakan mampu memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujian dilakukan dengan melihat nilai t-statistik dan p-value,

di mana hipotesis moderasi diterima apabila nilai t-statistik $> 1,96$ atau p-value $< 0,05$ pada tingkat signifikansi 5%.

Tabel 4.16

Nilai *Bootstrapping*

Model	Original sampel	Sample Mean	Standart Deviation	T Statistics	P-value
FK xLoC -FMB	0.034	0.034	0.026	1.304	0.192
LS x LoC-FMB	-0.070	-0.069	0.029	2.440	0.015

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Pengujian moderasi dilihat dari nilai *P-value* hipotesis *alternative* diterima apabila nilai *p-value* kurang dari 0.05. hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

A. *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* dengan dimoderasi *Locus of Control* (H3)

Berdasarkan table 4.16 Diatas ditunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.192, dimana nilai tersebut lebih dari 0.05. artinya *Locus of Control* tidak dapat memoderasi *financial knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.

B. *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* dengan dimoderasi *Locus of Control* (H4)

Berdasarkan table 4.16 Diatas ditunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.015, dimana nilai tersebut kurang dari 0.05. artinya variabel. *Locus of Control* dapat memoderasi *lifestyle* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil *bootstrapping*, dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior*. Oleh karena itu, apabila semakin tinggi, *financial knowledge* maka akan semakin tinggi pula tingkat *financial management behavior* mahasiswa generasi Z menggunakan *paylater* Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri di Kota Malang. Hasil penelitian ini dapat dilihat melalui perhitungan uji hipotesis yang menyatakan bahwa *P-value* lebih kurang dari 0.05 maka H1 diterima

Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengalokasikan pemasukan secara proporsional untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, serta tabungan. Selain itu, mahasiswa juga memahami pentingnya menyesuaikan pengeluaran dengan anggaran yang telah ditetapkan sebagai bentuk pengendalian finansial yang efektif. Dengan demikian, dapat diargumentasikan bahwa mahasiswa telah menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang baik, yang tercermin dari kemampuan dalam merencanakan, mengelola, dan mengontrol penggunaan keuangan secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Penelitian ini sejalan dengan Financial management behavior di pengaruhi oleh *financial knowledge* menurut, Yani & Ameliany (2022), Firmansyah & Indrawati (2024), Manihuruk & Lubis (2022), dan (Praditya & Kardiyem, 2023) menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour*. Hal ini menunjukkan bahwasanya seseorang yang memiliki *financial knowledge* yang baik maka mereka akan memiliki kemampuan juga untuk dapat merencanakan dan mengelola keuangan personal. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, semakin baik pula pola pengelolaan keuangannya. Dengan bekal *financial knowledge*, individu mampu memahami cara menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

Financial knowledge dapat dimaknai sebagai tingkat pemahaman individu terhadap berbagai konsep keuangan, yang mencakup pengetahuan keuangan dasar, pengelolaan risiko atau proteksi, investasi, serta pemahaman mengenai pinjaman atau kredit. Individu dengan tingkat *financial knowledge* yang baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih rasional dalam mengelola keuangannya, yaitu dengan memprioritaskan pemenuhan kebutuhan dibandingkan keinginan. Selain itu, pemahaman keuangan yang memadai juga mendorong

individu untuk merencanakan keuangan secara lebih matang, seperti menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan atau investasi guna memenuhi kebutuhan di masa mendatang serta menghadapi kemungkinan risiko keuangan (Pujianti & Umaimah, 2024).

4.2.2 Pengaruh *Lifestyle* Terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil *bootstrapping*, dapat disimpulkan bahwa *lifestyle* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial management behavior*. Oleh karena itu, apabila semakin rendah *lifestyle* maka akan semakin rendah pula tingkat *Financial management behavior* mahasiswa generasi Z pengguna *paylater* fakultas ekonomi Universitas Negeri di Kota Malang. Hasil penelitian ini dapat dilihat melalui perhitungan uji hipotesis yang menyatakan bahwa *P-value* lebih besar dari 0.05 maka H2 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak menganggap gaya hidup sebagai faktor utama dalam meningkatkan rasa percaya diri. Namun demikian, rendahnya perhatian terhadap pengelolaan gaya hidup yang selaras dengan kondisi finansial dapat berdampak pada kurang optimalnya kemampuan mahasiswa dalam manajemen keuangan. Dengan demikian, dapat diargumentasikan bahwa mahasiswa yang belum mampu menyeimbangkan pola konsumsi dan kondisi keuangan cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang kurang baik.

Penelitian ini tidak sejalan dengan *Financial management behavior* di pengaruhi oleh *lifestyle* menurut, (Nisa & Haryono, 2022), Maharani et al. (2025), dan Saleh & Kusumawardhani (2025) yang menunjukkan bahwa *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang bertindak karena adanya tujuan tertentu, salah satu faktor yang melatar belakangnya adalah personal, meliputi sikap individu, kepribadian yang dimiliki, nilai hidup, emosi, serta kecerdasan. *Lifestyle* termasuk dalam kepribadian yang dimiliki, karena mengacu pada kebiasaan dalam dirinya dan bagaimana pola gaya hidupnya, di mana hal tersebut dapat dilihat melalui aktivitas

yang dilakukan meliputi kegiatan sehari-harinya, apa saja yang dibeli, dan bagaimana individu tersebut menghabiskan waktunya.

Lifestyle (gaya hidup) menggambarkan pola kebiasaan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk cara mereka mengalokasi waktu, menentukan prioritas, serta mengatur pengeluaran. Menurut (Sampoerno & Asandimitra, 2021), individu dengan tingkat *lifestyle* yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku konsumsi yang lebih *impulsive*. Hal ini karena *lifestyle* bersifat dinamis dan terus berkembang mengikuti tren, lingkungan sosial, serta perubahan kebutuhan. Ketika seseorang memiliki kecenderungan untuk mengikuti perkembangan zaman atau tren tertentu, hal tersebut dapat mendorong peningkatan pengeluaran yang tidak selalu sejalan dengan kebutuhan utama. (Sari, 2021) menegaskan bahwa *lifestyle* merupakan bagian dari kebutuhan sekunder seseorang yang dapat berubah kapan saja sesuai preferensi dan keinginan individu. Artinya, *lifestyle* tidak bersifat tetap, ia dapat meningkat ketika seseorang ingin menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, meningkatkan status, atau hanya sekadar memenuhi keinginan pribadi.

Opini mencerminkan cara individu menilai gaya hidup yang dijalani, termasuk pandangan mengenai pentingnya kesenangan, status sosial, dan citra diri. Opini berperan dalam membentuk pola pikir individu dalam mengambil keputusan, khususnya keputusan konsumsi dan keuangan. Individu yang memiliki opini bahwa mengikuti tren merupakan kebutuhan cenderung memiliki gaya hidup yang lebih konsumtif dibandingkan individu yang memandang konsumsi secara lebih rasional.

Dalam islam menganjurkan umatnya untuk menjalani *lifestyle* yang sederhana dalam segala aspek kehidupan, termasuk sikap, tindakan, dan amal perbuatannya. Hal ini dicantumkan dalam Q.S Al – Isra ayat 27 yang berbunyi:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: “*Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.*” (Tafsir Q.S Al – Isra : 27)

Penafsiran Kementerian Agama Republik Indonesia terhadap ayat tersebut menegaskan bahwa perilaku boros merupakan perbuatan yang dicela oleh Allah SWT. Individu yang melakukan pemborosan diibaratkan sebagai saudara setan, karena tindakan tersebut dipengaruhi oleh bisikan setan yang bersifat ingkar terhadap nikmat yang telah diberikan oleh Allah. Selain itu, ayat ini memberikan tuntunan etis dalam kehidupan sosial, yaitu apabila seseorang berada dalam kondisi yang belum mampu memberikan bantuan kepada orang lain, maka hendaknya ia menahan diri dengan disertai harapan akan adanya kesempatan di kemudian hari. Dalam keadaan tersebut, seseorang dianjurkan untuk tetap menyampaikan perkataan yang baik, lembut, dan penuh harapan, bukan dengan sikap penolakan yang keras atau menyakitkan.

Ayat tersebut mengajarkan bahwa dalam mengelola harta, manusia dituntut untuk bersikap bijaksana dan tidak berlebihan. Pemborosan bukan hanya masalah ekonomi, tetapi juga menunjukkan lemahnya pengendalian diri terhadap hawa nafsu. Allah SWT mengingatkan bahwa sikap boros menjauhkan manusia dari rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan. Selain itu, ayat ini juga menekankan pentingnya etika dalam hubungan sosial. Ketika seseorang belum mampu membantu orang lain secara materi, hal tersebut bukan alasan untuk bersikap kasar atau acuh, melainkan tetap menjaga tutur kata yang baik dan penuh empati.

4.2.3 *Locus of Control* memoderasi pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil bootstrapping, dapat disimpulkan bahwa *locus of control* tidak dapat memoderasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa generasi Z pengguna *paylater* di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri di Kota Malang. Oleh sebab itu. Hasil penelitian ini dapat dilihat melalui perhitungan uji hipotesis yang menyatakan bahwa *P-value* lebih besar dari 0.05, sehingga H3 ditolak.

Hal ini dibuktikan oleh rendahnya keyakinan mahasiswa dalam mengatasi ketergantungan finansial tanpa harus bergantung pada orang lain. Kondisi tersebut menunjukkan adanya keterbatasan dalam pemahaman dan kemampuan pengelolaan keuangan, sehingga dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa secara negatif. Dengan demikian, rendahnya tingkat kemandirian finansial dapat diargumentasikan sebagai salah satu faktor yang menyebabkan kurang optimalnya pengetahuan keuangan serta berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan yang kurang baik.

Penelitian tidak sejalan dengan Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini diantaranya Praditya & Kardiyem (2023), Andreapuspa & Muhdiyanto (2022), dan Manihuruk & Lubis (2022) yang pada penelitian ini memaparkan bahwa *locus of control* memperkuat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki *financial knowledge* yang baik diimbangi dengan *locus of control* yang baik, mereka akan menyadari dan memahami mana yang harus diprioritaskan dan mana yang harus dikesampingkan terlebih dahulu, dengan begitu akan menghasilkan *financial management behavior* yang baik dan bijak. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan studi (Hamastuti & Widiyanto, 2022) yang menegaskan bahwa pengaruh antara *financial knowledge* dan *financial management behavior* dapat diperkuat oleh *locus of control*. *Financial management behavior* seseorang yang baik dapat diciptakan jika dia memiliki *financial knowledge* yang baik dengan diimbangi oleh *locus of control*.

Locus of control merupakan konsep psikologis yang menggambarkan bagaimana seseorang menafsirkan dan merespon berbagai peristiwa dalam hidupnya. Secara umum, hal ini berkaitan dengan keyakinan individu terhadap sejauh mana dirinya memiliki kendali atas hasil atau konsekuensi dari tindakan yang dilakukan (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Individu yang memiliki *locus of control internal* percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan yang mereka hadapi sebagian besar ditentukan oleh usaha dan kemampuan, sendiri. Jadi

mereka merasa memiliki kekuatan untuk mengontrol apa yang terjadi dalam hidup mereka. Menurut Rotter (1966), *locus of control* merupakan keyakinan individu mengenai sumber kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, yang terbagi menjadi *internal locus of control* dan *external locus of control*. Dalam konteks ini, *locus of control* digunakan sebagai variabel moderasi karena berperan dalam menentukan sejauh mana individu mampu mengendalikan perilaku keuangannya, khususnya dalam mengaplikasikan pengetahuan keuangan dan mengontrol gaya hidup.

Menurut Wardani & Yuana (2024) *financial Knowledge* merupakan keahlian individu untuk memahami, mendapatkan dan menyaring informasi dengan benar untuk mengambil keputusan dengan mempertimbangkan dampaknya. Selain itu, individu dengan pengetahuan keuangan yang baik cenderung mampu mengelola sumber daya finansialnya secara lebih efektif serta mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi. Namun demikian, tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki tidak selalu secara langsung tercermin dalam perilaku keuangan, sehingga diperlukan faktor pengendalian diri seperti *locus of control* untuk memperkuat penerapan pengetahuan tersebut dalam *financial management behaviour*.

4.2.4 Locus of Control memoderasi pengaruh Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior

Berdasarkan hasil *bootstrapping*, dapat disimpulkan bahwa *locus of control* dapat memoderasi pengaruh *lifestyle* terhadap *financial management behavior* mahasiswa generasi Z pengguna paylater di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri di Kota Malang. Oleh sebab itu. Hasil penelitian ini dapat dilihat melalui perhitungan uji hipotesis yang menyatakan bahwa *P-value* lebih kecil dari 0.05, sehingga H3 diterima.

Hal ini dapat dibuktikan melalui keyakinan mahasiswa bahwa keberhasilan maupun kegagalan keuangan dipengaruhi oleh kemampuan diri sendiri dalam mengelola keuangan. Keyakinan tersebut mencerminkan adanya kontrol diri dan tanggung jawab pribadi terhadap

kondisi finansial yang dimiliki. Dengan demikian, mahasiswa cenderung memiliki gaya hidup yang lebih terarah karena didukung oleh kemampuan manajemen keuangan yang baik, sehingga setiap pengeluaran dan keputusan finansial dilakukan secara lebih bijaksana dan terencana.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berfokus pada *locus of control* dapat memperkuat dampak positif *lifestyle* terhadap *financial management behaviour*. Individu yang memiliki control diri yang baik akan lebih mampu menjaga gaya hidup mereka agar sesuai dengan tujuan jangka panjang. Namun sebaliknya, jika individu memiliki kontrol diri yang rendah akan lebih mudah terpengaruh oleh tekanan sosial atau keinginan saat ini, sehingga gaya hidup yang tinggi dapat memicu perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan yang kurang optimal. Dalam konteks ini, *locus of control* berperan sebagai faktor yang memoderasi hubungan *lifestyle* terhadap *financial management behaviour* yang didukung oleh penelitian Fathihani & Rosdiana (2024) dan Wigati & Setyorini (2024) yang menemukan adanya pengaruh positif signifikan dari hubungan *lifestyle* terhadap *financial management behaviour*. Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti menambahkan *locus of control* sebagai variabel moderasi antara *lifestyle* dan *financial management behaviour*. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Perry & Morris (2005) yang menyatakan bahwa *locus of control* berperan dalam memengaruhi perilaku keuangan individu melalui tingkat pengendalian diri dalam pengambilan keputusan keuangan

Kemampuan dalam menyelesaikan masalah keuangan menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan keuangan, seperti kekurangan dana, utang, atau pengeluaran tidak terduga. Individu dengan *locus of control internal* cenderung bersikap proaktif dalam mencari solusi, menyusun alternatif, serta mengambil tindakan yang dianggap tepat, dibandingkan menyalahkan kondisi eksternal atau bergantung pada bantuan pihak lain.

Dalam perspektif Islam, konsep *locus of control* sejalan dengan ajaran Al-Qur'an yang menekankan keseimbangan antara ikhtiar manusia dan ketentuan Allah SWT. Allah menegaskan bahwa perubahan kondisi seseorang sangat bergantung pada usaha yang dilakukan oleh individu tersebut, sebagaimana firman-Nya dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Tafsir Q.S Ar-Ra'd : 11)

Ayat ini menunjukkan bahwa manusia memiliki peran aktif dalam menentukan hasil dari perbuatannya melalui usaha dan tanggung jawab pribadi, yang selaras dengan konsep *internal locus of control*. Selain itu, Islam juga mengajarkan bahwa manusia tidak boleh sepenuhnya menyerahkan hasil kepada takdir tanpa disertai usaha, karena sikap tersebut mencerminkan ketergantungan berlebihan pada faktor eksternal. Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia menjelaskan bahwa ayat tersebut menegaskan pentingnya usaha dan kesadaran individu dalam memperbaiki kondisi hidupnya. Dalam konteks keuangan, hal ini mengisyaratkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik merupakan bentuk ikhtiar manusia dalam menjaga amanah harta yang telah diberikan oleh Allah SWT.

Islam tidak mengajarkan sikap pasrah tanpa ikhtiar, melainkan mendorong manusia untuk berperan aktif dalam menentukan arah hidupnya melalui usaha yang sungguh-sungguh. Dalam kaitannya dengan konsep *internal locus of control*, ayat ini menunjukkan bahwa keberhasilan maupun kegagalan sangat dipengaruhi oleh kesadaran dan pengendalian diri individu, bukan semata-mata oleh faktor eksternal atau takdir. Oleh karena itu, dalam konteks keuangan, pengelolaan keuangan yang baik dapat dipahami sebagai wujud tanggung jawab dan kesadaran individu dalam menjaga amanah harta yang diberikan oleh Allah SWT, sehingga

keputusan keuangan yang diambil tidak bersifat impulsif, melainkan didasarkan pada pertimbangan yang bijaksana dan bertanggung jawab.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini yang dilakukan secara kuantitatif yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Knowledge* berpengaruh secara langsung terhadap *Financial Management Behavior*. Artinya *Financial Knowledge* mempengaruhi peningkatan pada *Financial Management Behavior* Mahasiswa generasi Z pengguna *paylater* di Fakultas ekonomi Universitas Negeri di Kota Malang.
2. *Lifestyle* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *Financial Management Behavior*. Artinya *Lifestyle* tidak mempengaruhi peningkatan pada *Financial Management Behavior* Mahasiswa generasi Z pengguna *paylater* di Fakultas ekonomi Universitas Negeri di Kota Malang
3. *Locus of Control* tidak dapat memoderasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*. Artinya *locus of control* tidak dapat memperkuat hubungan *financial knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*.
4. *Locus of Control* dapat memoderasi pengaruh *lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior*. Artinya *locus of control* dapat memperkuat hubungan *lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior*.

5.2 Saran

1. Bagi Generasi Z

Mahasiswa Generasi Z diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) agar mampu mengelola keuangan secara lebih bijak, terutama

dalam penggunaan layanan *paylater*. Pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa dalam mengatur pengeluaran, menyusun prioritas kebutuhan, serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Selain itu, mahasiswa juga perlu memperkuat kemampuan pengendalian diri (*locus of control*) agar lebih mampu mengontrol gaya hidup dan membuat keputusan keuangan yang rasional sesuai dengan kondisi finansial yang dimiliki.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian, tidak hanya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri di Kota Malang, tetapi juga pada mahasiswa dari berbagai fakultas maupun universitas lain agar hasil penelitian lebih general dan representatif. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi *management financial behavior*, seperti *financial attitude*, *self-control*, pendapatan, lingkungan sosial, maupun penggunaan teknologi finansial. Penelitian berikutnya juga disarankan menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, seperti metode kualitatif atau *mixed methods*, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait perilaku keuangan Generasi Z pengguna layanan *paylater*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. N., & Mardiana. (2020). The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with Locus of Control. *Management and Economics Journal*, 4(3), 273–284. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.1.02>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Andreapuspa, S., & Muhdiyanto. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Locus of control Sebagai Variabel Moderasi. *University Research Colloquium*, 458–467.
- Annisa, & Wardayani. (2024). Analisis Dampak Layanan Pembayaran Digital Terhadap Penggunaan Layanan Bank Konvensional: Studi Kasus Penggunaan Dana, Ovo, Shopee Pay, Dan Gopay Di Kalangan Mahasiswa Stim Sukma Medan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 6824–6834. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Arnoldus, R. C., Kusumawardhani, R., & Rinofa, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Locus Of Control dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Gen Z di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 14(01), 153–164.
- Asandimitra, N., Wijayati, D. T., Kautsar, A., & Murdiono, A. (2023). Financial Technology and Emotional Intelligence on Financial Management Behavior of Female Msme Owners. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 101(4), 1498–1508.
- Azib, Ansari Harahap, D., & Amanah, D. (2021). Financial Management Behavior: Implications Of Financial Literacy And Personality. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(7), 3207–3214.
- Azzahra, T. (2022). Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(3), 275–287. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.3.06>
- Cahyani, N. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Income, dan Hedonism Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 420–432. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n2.p420-432>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Dewanti, V. P., & Asandimitri, N. (2021). Pengaruh Financial Attitude, Financial Experience dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Paylater dengan Self Control sebagai Faktor Pemoderasi. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 9(3), 863–875. <https://doi.org/10.30595/ratio.v5i1.19933>
- Dwi, P. W., Amy, F., & Desi, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Dyah Cahyasari. (2024). Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(2), 1199–1207.

<https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1155>

- Fathihani, & Rosdiana, R. (2024). Pengaruh financial literacy, financial attitude, financial self-efficacy, financial technology, locus of control, dan lifestyle terhadap financial management behavior. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(4), 712–723.
- Febisatria, A., Try, E., & Laega, Z. R. (2025). Digital Banking Adoption in Indonesia : The Role of Perceived Usefulness and Ease of Use. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 79–86. <https://doi.org/10.30812/target.v7i2.5868>
- Firmansyah, I., & Indrawati, N. K. (2024). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behaviour. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(2), 192–203. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.422>
- Ghozali, I., & Latan. (2012). *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart PLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumitasari, V., & Isbanah, Y. (2024). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan income terhadap financial management behavior pengguna shopee payLater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(4), 955–967.
- Hamastuti, W. F., & Widiyanto. (2022). Peran Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi untuk Memperkuat Hubungan Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 3318–3326.
- Hendry, Alvin, Sutiono, R., Permana, E. M., & Jordan, C. L. (2022). Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Locus of Control sebagai variabel moderator. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 968–980.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 12(3), 131–144. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.278>
- Kamil, I., & Indrawati, N. K. (2023). Pengaruh Financial Literacy dan Locus of Control Terhadap Penggunaan Utang Shopee Paylater. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 2(2), 124–134. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2023.02.2.05>
- Kholilah, N. Al, & Iramania, R. (2013). Studi Financial Management Behaviour Pada Masyarakat Surabaya. *Jurnal of Business And Banking*, 3(1), 69–80.
- Kinaya, C. O., & Kosadi, F. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle, dan Locus of Control terhadap Financial Behavior Penggunaan Paylater (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, & Bisnis*, 5(4), 763–779.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen pemasaran jilid 1*. Pearson College Div, Upper Saddle River, N.J.
- Lestari, I. A., Nurfauziah, F. L., & Suharti, S. (2025). Pengaruh Financial Attitude , Financial Experience Dan Financial Knowledge Terhadap Pengelolaan Keuangan Pengguna Paylater Pada Gen Z Di Kota Bandung. 1(September), 88–97.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. American Economic Association (AEA). <https://doi.org/https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>

- Lutfillah, N. Q., Hapsari, A. P., & Candrawati, T. (2024). Determinants of Students' Decisions to Use Paylater Digital Financial Products. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 7(1), 42–54. <https://doi.org/10.54268/baskara.v7i1.23263>
- Maghfiroh, E. L., & Dwiridotjahjono, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Life Style , Financial Attitude dan Self-Control terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi (JIABI)*, 7(1), 99–114.
- Maharani, N. P., Hanifah, U., & Suhatmi, E. C. (2025). Pengaruh Financial Experience dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Gen Z. *Bursa : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(3), 133–139.
- Manihuruk, R. B. R., & Lubis, T. A. (2022). Analisis Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Gaya Hidup Terhadap Financial Management Behaviour dengan Locus Of Control Sebagai Variabel *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu) Vol.*, 11(01), 38–50. [https://repository.unja.ac.id/21340/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/21340/2/BAB V-dikonversi.pdf](https://repository.unja.ac.id/21340/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/21340/2/BAB%20V-dikonversi.pdf)
- Maratus Sholikhah, & Edi Wibowo. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Persepsi Kemudahan dan Gaya Hidup Gen Z terhadap Minat Penggunaan E-Wallet ShopeePay. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 3(2), 19–41. <https://doi.org/10.54066/jrime.v3i2.3145>
- Marwiyah, I., Fuadi, F., & Selvina, M. (2025). Pengaruh Financial Literacy dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior pada PNS dengan Self Control sebagai Variabel Intervening dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Bandar Lampung). *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2), 2425–2443. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1605>
- Mashud, M., Mediaty, M., & Pontoh, G. T. (2021). The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3), 256–264. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1315>
- Mengga, G. S., Batara, M., & Rimpung, E. (2023). Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 1(1), 36–50.
- Misbahuddin, A. A., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Pendapatan, dan Hedonism Lifestyle terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Guru Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang). *Jurnal MANOVA*, VI(1), 75–87.
- Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 48–54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20179>
- Nazah, K., Syahlina, M., Salsabila, G., Munthe, H., & Banuari, N. (2022). Efforts to Improve Student Financial Management Behavior through Lifestyle and Financial Knowledge and Financial Attitude. *Enrichment: Journal of Management*, 12(4), 2931–2939.
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Self Efficacy. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97.
- Novitasari, I., & Hidayah, N. E. F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style Hedonis,

- Dan Financial Teknologi Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(1), 413–433. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v5i1.1398>
- Nusa, S. R. B., & Dewi, A. S. (2022). Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Daerah Istimewa. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 905–914.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>
- Praditya, F. P., & Kardiyem, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16(2), 173. <https://doi.org/10.17977/um014v16i22023p173>
- Pujianti, L., & Umaimah, U. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Lifestyle Pattern Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 9(1), 87–106. <https://doi.org/10.51211/joia.v9i1.2863>
- Purwati, T., Karim, K., Aryani, D. N., & Alfiana. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi. *Edunomika*, 7(2), 1–10.
- Rahmayanti, D. (2023). The Effect of Internal Locus of Control and Spiritual Intelligence on Personal Financial Management Behavior. *Integrated Journal of Business and Economics*, 7(1), 354–365. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v7i1.596>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self-Efficacy terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–107.
- Rotter, B. R. (1966). Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28. <https://doi.org/10.1037/h0092976>
- Sabilah et al., 2023. (2023). Motif dan Makna Penggunaan Fitur SPaylater di Kalangan Mahasiswi Universitas Singaperbangsa Karawang. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(1), 106–116. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i1.2287>
- Saleh, C., & Kusumawardhani, R. (2025). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 2(2), 741–754. <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.243>
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9, 1002–1014.
- Sari, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Lifestyle, dan Gender terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 670–680.
- Setiabudhi, H., Suwono, Setiawan, Y. A., & Karim, S. (2024). *Analisis Data Kuantitatif*

- dengan Smart PLS4 (I. P. H. H. Duari (ed.)).
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). The Impact of Financial Knowledge, Lifestyle Pattern on Career Woman Financial Management Behaviour with Locus of Control as. *Journal of Business & Banking*, 8(2), 271. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1524>
- Sihombing, P. R., Arsani, A. M., Oktaviani, M., & Wijaya, L. (2024). *Aplikasi Smart PLS 4.0 Untuk Statistisi Pemula* (I. Marzuki (ed.)).
- Sri Widiantri, K., Ayu Gd Dian Febby Mahadewi, I., Made Suidarma, I., & Desy Arlita, I. G. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 2023.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23th ed.). Alfabeta, cv.
- Sulhan, M., & Choiruddin, M. N. (2021). Analysis of the Impact of Financial Knowledge, Financial Attitudes and Personality on Financial Management Behaviors in Creative Industries. *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)*, 529(Iconetos 2020), 549–557. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.081>
- Suprayogi, T. T. (2017). Locus Of Control dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 131–138.
- Suyono, Y. F., & Kusuma, P. D. I. (2024). Pengaruh Financial Attitude, Financial Experience dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Paylater dengan Self Control sebagai Faktor Pemoderasi. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 5(1), 69–80. <https://doi.org/DOI: 10.30595/ratio.v5i1.19933>
- Utami, R. F., Nurcahyo, T. W., & Selviani, S. R. (2023). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Politeknik Stibisnis Tegal. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1451–1461. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.834>
- Veneya, K., Dehandri, V. A., & Lidiyawati, L. (2025). The influence of financial literacy, financial attitude, and lifestyle on financial management behavior in paylater usage among generation Z: The moderating role of locus of control. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(8), 95–112. <https://doi.org/10.55214/2576-8484.v9i8.9223>
- Vitrissia, D., & Setyorini, H. (2024). The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on Student Financial Management Behavior in The Community of Surabaya City. *The Journal of Financial, Accounting, and Economics*, 23(2), 224–233. <https://doi.org/10.58857/jfae.2024.v01.i01.p01>
- Waluyo, Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. (2022). Buy Now, Pay Later: Apakah Paylater Mempengaruhi Pembelian Impulsif Generasi Muda Muslim? *Among Makarti*, 15(3), 319.
- Wardani, A. C., Yosi, A., & Arisandi, D. (2025). *Economic Reviews Journal*. 4(2), 940–951. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.474>
- Wardani, E. S., & Yuana, P. (2024). The Effects of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(1), 15–26. <http://dx.doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.1.02>.
- Wigati, W., & Setyorini, H. (2024). The Influence of Locus of Control , Lifestyle , and Financial Socialization , on Financial Management Behavior in Shopee PayLater User

- Students. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen*, 11(1), 130–138.
- Yani, I. Y., & Ameliany, N. (2022). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behaviour. *NEGOTIUM: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 242–253. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.422>
- Zoraya, I. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Hedonism Lifestyle, dan Self-Control terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S1 Universitas Bengkulu Refianti. *Student Journal OfBusiness and Management*, 103–116. <https://doi.org/10.33369/sjbm.v7i2.36326>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Aulia Aisy Nurwasita
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 28 Januari 2004
Agama : Islam
Alamat Asal : JL. Sudimoro No.01 Rt.07 Rw.05 Kec. Lowokwaru
Kel. Mojolangu Kota malang
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Telepon : 087779776796
Email : auliaaisy04@gmail.com

Pendidikan Formal

2008-2010 : TK Masyitoh Mojokerto
2010-2016 : MI Al-Fattah Kota Malang
2016-2019 : SMPN 26 Malang
2019-2022 : SMAN 2 Malang

Pendidikan No-Formal

2022-2023 : Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab
(PKPBA) UIN Malang
2023-2024 : Program Khusus Pengembangan Bahasa Inggris
(PKPBI) UIN Malang

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Persatuan Bola Voli (PBV) UKM UNIOR UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Silahkan anda pilih salah satu jawaban pada kolom jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai. Penilaian dapat dinyatakan dalam skala 1 s/d 5 yang memiliki makna:

- Skala 5 = Sangat Setuju (SS)
- Skala 4 = Setuju (S)
- Skala 3 = Netral (N)
- Skala 2 = Tidak Setuju (TS)
- Skala 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

Setelah mengisi KUESIONER, silahkan klik tombol kirim / submit.

IDENTITAS RESPONDEN

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Financial Knowledge						
1	Saya memahami cara mengatur pendapatan yang saya miliki setiap bulan					
2	Saya mampu menyusun rencana keuangan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang					
3	Saya mengetahui cara menentukan prioritas kebutuhan agar keuangan saya tetap stabil.					
4	Saya memahami pentingnya membuat anggaran (budgeting) dalam mengelola keuangan pribadi.					
5	Saya memahami dampak pengelolaan keuangan yang tidak terencana terhadap kondisi keuangan saya di masa yang akan mendatang					
6	Saya mengetahui sumber pemasukan yang saya miliki setiap bulan					

7	Saya mencatat dan memantau pengeluaran saya agar tidak melebihi pemasuka					
8	Saya memahami cara mengalokasikan pemasukan untuk kebutuhan, keinginan, dan tabungan.					
9	Saya mampu mengontrol pengeluaran agar tetap sesuai dengan anggaran yang saya tetapkan.					
10	Saya memahami pentingnya menyesuaikan pengeluaran dengan jumlah pemasukan yang saya miliki setiap bulan.					
11	Saya memahami bahwa pinjaman atau kredit memiliki bunga dan biaya tambahan					
12	Saya mengetahui risiko dan konsekuensi jika saya terlambat membayar tagihan kredit atau <i>Paylater</i>					
13	Saya memahami pentingnya membaca syarat dan ketentuan sebelum menggunakan fasilitas kredit					
14	Saya mengetahui cara menghitung total pembayaran utang berdasarkan jangka waktu dan bunganya.					
15	Saya memahami bahwa penggunaan pinjaman atau <i>PayLater</i> harus disesuaikan dengan kemampuan keuangan saya.					
16	Saya memahami bahwa setiap keputusan keuangan memiliki risiko tertentu.					
17	Saya mempertimbangkan dampak jangka panjang sebelum membuat					
18	Saya memahami risiko berlebih yang dapat timbul jika menggunakan fasilitas pinjaman atau <i>Paylater</i>					

19	Saya memahami pentingnya mempertimbangkan kemampuan keuangan pribadi sebelum mengambil keputusan keuangan.					
20	Saya menyadari bahwa keputusan keuangan yang kurang tepat dapat menimbulkan masalah keuangan di masa depan					
Lifestyle						
21	Saya mempertimbangkan tren yang sedang populer dalam melakukan pembelian.					
22	Saya memilih produk atau layanan yang mendukung aktivitas harian saya					
23	Saya menggunakan layanan digital (e commerce /Paylater) dalam aktivitas konsumsi sehari-hari.					
24	Saya mengatur aktivitas sehari-hari dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi keuangan saya.					
25	Saya memilih aktivitas yang sesuai dengan kemampuan keuangan saya.					
26	Saya merasa senang menggunakan layanan atau produk yang sesuai dengan minat saya.					
27	Saya memiliki minat untuk mengikuti tren terbaru di lingkungan sekitar.					
28	Saya tertarik untuk menyesuaikan pilihan konsumsi dengan gaya hidup saya.					
29	Saya cenderung tertarik pada inovasi yang memberikan kemudahan					
30	Minat saya memengaruhi pilihan saya terhadap produk yang saya inginkan					
31	Saya berpendapat bahwa gaya hidup mencerminkan kepribadian seseorang					

32	Saya berpendapat bahwa kemudahan dalam bertransaksi menjadi bagian penting dalam gaya hidup modern.					
33	Saya berpendapat bahwa layanan seperti <i>Paylater</i> dapat membantu memenuhi kebutuhan secara praktis					
34	Saya beranggapan bahwa gaya hidup yang baik dapat meningkatkan rasa percaya diri.					
35	Saya beranggapan bahwa gaya hidup yang saya jalani mencerminkan citra diri saya di lingkungan sosial					
<i>Financial Managemen Behavior</i>						
36	Saya membuat perencanaan pengeluaran sebelum menggunakan uang setiap bulan.					
37	Saya mencatat dan mengingat dengan baik pemasukan dan pengeluaran keuangan saya					
38	Saya memastikan bahwa pengeluaran saya tidak melebihi pendapatan yang saya miliki.					
39	Saya mengatur keuangan agar tetap seimbang setiap bulan					
40	Saya mengetahui dengan jelas kondisi keuangan saya setiap bulan.					
41	Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung secara rutin.					
42	Saya berusaha menabung meskipun pendapatan yang saya miliki terbatas					
43	Saya memprioritaskan menabung dibandingkan mengeluarkan uang untuk kebutuhan yang tidak penting.					
44	Saya memiliki tujuan keuangan jangka panjang yang ingin dicapai					

45	Saya menahan keinginan berbelanja hal yang tidak penting agar dana tabungan tetap terjaga.					
46	Saya membeli barang sesuai kebutuhan, bukan hanya karena keinginan					
47	Saya mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum melakukan pembelian					
48	Saya membandingkan harga sebelum membeli suatu barang atau jasa					
49	Saya tidak mudah tergoda untuk membeli barang karena adanya diskon atau tren.					
50	Saya berusaha untuk menghindari perilaku belanja yang berlebihan					
51	Saya menggunakan pinjaman atau kredit hanya untuk kebutuhan yang benar-benar penting					
52	Saya berusaha membayar pinjaman tepat waktu agar tidak menimbulkan beban keuangan					
53	Saya mempertimbangkan kemampuan membayar sebelum mengambil pinjaman atau					
54	Saya memahami risiko keuangan yang mungkin muncul ketika menggunakan fasilitas pinjaman.					
55	Saya memastikan jumlah cicilan tidak melebihi kemampuan keuangan saya.					
Locus Of Control						
56	Saya yakin bahwa keputusan keuangan saya adalah hasil dari pertimbangan pribadi saya sendiri					
57	Saya merasa mampu menentukan prioritas pengeluaran dengan baik					

58	Saya memilih metode pembayaran berdasarkan keputusan saya, bukan karena tekanan orang lain					
59	Saya percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan keuangan saya dipengaruhi oleh kemampuan saya sendiri.					
60	Saya merasa memiliki kendali penuh dalam menetapkan strategi menabung atau mengelola uang.					
61	Saya aktif mengatur dan mengawasi pemasukan serta pengeluaran harian saya					
62	Saya merasa bertanggung jawab penuh atas kondisi keuangan pribadi saya					
63	Saya menjaga disiplin dalam mengikuti anggaran yang sudah saya tetapkan					
64	Saya rutin mencatat atau memantau transaksi keuangan saya sehari-hari					
65	Saya berusaha menjaga stabilitas keuangan melalui pengelolaan harian yang konsisten.					
66	Saya mampu mencari solusi ketika menghadapi masalah keuangan.					
67	Saya yakin dapat mengatasi kekurangan dana tanpa harus bergantung pada orang lain.					
68	Saya bersikap proaktif ketika menghadapi pengeluaran tidak terduga					
69	Saya mampu membuat alternatif strategi saat menghadapi situasi keuangan yang sulit					
70	Saya percaya bahwa saya dapat menyelesaikan masalah utang atau kewajiban keuangan lainnya dengan usaha pribadi saya					

Lampiran 3 Data Hasil Kuesioner

X1.1	X1.2	Z1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Z1.1	Z1.2	Z1.3
4	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	5
3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	5
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4
4	4	5	5	4	4	5	4	2	3	5	4	5	3
2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	5
3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	4
5	5	3	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	3
3	4	5	4	2	5	5	5	4	4	4	5	5	3
4	3	4	4	4	2	3	3	2	1	3	3	4	4
3	3	3	3	3	1	3	2	1	2	2	3	2	3
1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	4
2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	1	2	3
4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4
1	3	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	4
3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	5
4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	5	3
2	3	2	2	1	1	1	3	3	1	2	2	2	5
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5
3	2	2	3	3	1	4	3	2	3	3	3	2	4
3	3	3	1	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4
3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	5
4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4
3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	5
3	1	2	2	2	1	1	1	1	3	2	3	2	4
3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4
4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4
4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	5
5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4
4	4	3	3	4	3	4	5	3	3	2	4	3	5
1	2	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	5
4	3	5	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	1	3	1	4
3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3
3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	2	3	1	5
1	3	2	3	1	2	1	3	1	1	3	3	1	4
3	2	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	3	5
3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5
3	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	5
3	4	2	2	3	5	4	3	3	2	3	3	3	5
1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	5
2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	2	4
2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	4
2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	5

2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	5
2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	4	2	2	5
1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	5
4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4
2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	2	5
4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	5
2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	4
5	3	5	5	3	3	5	4	5	4	5	5	4	3
4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	2	4	4
4	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	2	4	4
2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	5
3	3	1	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	4
2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	3	2	2	4
2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	4	5
5	5	5	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3
5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	3	5	5	4
2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	4	4
4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	2	4	3	5	3	4	3	4	3	3
3	2	1	3	1	3	2	3	1	2	3	2	3	3
2	3	3	4	4	1	3	3	3	2	2	2	3	5
3	5	4	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3
3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
2	4	1	3	3	3	4	3	1	4	1	3	2	3
3	4	4	5	4	4	4	3	5	5	3	3	3	3
4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3
4	4	3	3	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	2	1	1	2	3	2	3	3	3	1	2	3	4
3	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
4	4	4	4	3	3	1	4	4	2	4	2	2	3
2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3
3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2
1	2	2	3	4	1	2	3	1	3	2	3	1	4
3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	1	3	5
4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4
3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	4
5	3	5	4	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4
4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3
3	2	5	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3
3	2	3	2	2	3	1	3	1	3	2	2	2	4
2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	3
2	2	1	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	4
2	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	5	4
3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	1	3	3	4
3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	4
4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4
3	3	3	4	3	2	2	3	1	5	4	2	4	4

3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3
4	4	3	2	3	4	4	3	5	4	4	3	3	2
2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3
2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	5
4	5	4	5	3	4	4	5	4	2	4	4	3	5
3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5
5	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	5
2	2	3	2	2	4	3	2	2	1	1	2	1	3
5	4	4	3	4	3	5	4	4	3	5	3	3	4
2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3
4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
2	2	4	4	4	4	4	1	3	3	3	5	4	4
2	3	2	1	1	2	3	3	2	3	3	3	2	4
1	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	5
2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3
3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3
5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4
2	4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	2	4
2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4
3	2	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	2	4
3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	5	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	5
3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3
3	4	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	4	4
4	3	3	3	1	2	2	4	3	2	2	2	3	5
4	3	2	3	3	4	4	3	1	2	2	4	3	3
1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	3	1	2	3
4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5
1	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4
5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4
3	3	3	3	4	2	5	5	2	4	3	4	2	3
3	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	1	1	3
3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	5	4
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5
5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	3	5	4	4
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4
2	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	3	2	4
2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	3
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4
4	5	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4
3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4
3	3	4	2	3	5	4	4	4	4	2	4	3	5
3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4
3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4
2	3	1	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	5
3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	4	4

3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3
4	5	4	4	2	3	4	3	3	3	4	1	3	4
3	2	2	3	3	2	1	1	2	1	1	2	2	4
2	1	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3
3	3	1	3	2	2	1	2	1	2	2	4	2	5
4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3
4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	5	2	3	3
3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3
3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4
4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	5
3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	5	3
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	5	4
2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	3	3	4
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	4
3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	5
2	2	3	3	1	3	3	1	3	2	2	2	2	3
3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	5	3	3	5
3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	4
2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3	2	2	4
2	1	2	2	3	2	1	3	3	1	1	1	2	5
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5
5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
3	5	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4
4	5	4	5	4	2	4	5	5	4	5	4	4	5
2	4	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	4
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4
3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	5
5	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3
4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	5	5
3	1	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	5
2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3
3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4
5	4	4	4	2	4	4	5	4	3	4	4	4	4
3	2	1	3	1	1	1	3	1	1	2	3	3	3
2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3
3	3	3	2	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4
3	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4
3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	5
3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	2	3	4
3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	5
3	2	3	1	4	3	2	4	3	1	3	3	2	4
4	3	4	3	2	4	3	3	4	1	3	3	3	2
2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3
1	2	2	2	2	3	3	1	3	1	2	2	2	5
1	1	3	1	2	1	2	2	2	3	1	1	1	4

5	2	4	4	1	3	4	4	4	2	4	2	3	4
3	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	4
3	3	4	2	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4
3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	3	1	4
3	5	4	2	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3
1	2	3	3	3	4	3	2	4	2	1	3	2	4
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5
3	3	2	3	4	1	2	2	3	3	2	1	3	5
3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	2	2	2	4
3	3	4	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2
2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	4
1	2	1	4	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2
3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3
1	2	1	1	2	4	4	2	3	2	2	2	2	4
3	4	3	2	4	3	2	3	1	2	2	2	2	5
1	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	4
3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	1	4
2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4
4	3	1	4	4	3	5	4	2	3	4	3	5	3
3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	4	3
3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3
3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3
2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	1	3	4
4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	3	4	5	3
3	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3
4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	4	4
5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4
3	4	3	2	3	5	3	4	3	4	5	4	3	3
3	3	3	2	2	3	4	3	1	3	3	2	4	3
3	1	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	4
3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	5
3	2	2	4	2	1	2	2	2	3	1	3	3	3
4	4	4	3	3	5	1	5	3	4	4	3	4	3
4	3	2	3	2	3	3	2	1	1	3	2	3	4
3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4
5	5	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3
3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	4
5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	2	4	4	5
4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	5	3
1	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	4
3	2	3	4	4	3	3	2	3	5	2	4	3	5
2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1

4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4
4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4
3	4	4	2	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3
3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1
3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2
1	3	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2
1	3	1	3	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2
1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3
3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3
3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5
4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5
4	2	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5
3	1	3	1	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
3	4	3	2	2	2	1	1	3	4	2	2	3	3
2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	1
2	4	3	1	2	3	3	4	4	3	1	2	4	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4
2	3	3	4	3	2	1	4	2	2	2	3	2	3
3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	1	1	1
3	1	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3
5	4	5	5	4	5	4	3	4	2	4	3	3	5
2	3	1	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3
4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1
3	2	1	1	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2
4	4	5	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4
2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3
4	3	3	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4
2	1	1	3	1	1	3	3	2	3	2	2	1	1
4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	2	3	4	4
4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	5	3
4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4
4	4	4	5	3	2	3	4	5	4	4	4	3	4
3	4	3	4	3	3	4	2	1	1	3	1	3	2
4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3
1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3
3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3
3	3	5	3	5	3	4	5	4	2	4	5	4	5
3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4
2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3
4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	1
3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2
2	1	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	1	3	1	1
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3
3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3
3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4

3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3
3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	5
2	1	3	2	3	3	1	1	2	1	1	3	3	4
2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2
3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4
3	4	3	2	2	3	3	2	1	3	2	4	2	3
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5
3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2
3	2	3	3	3	2	5	4	4	4	4	3	4	3
3	5	5	3	4	3	4	4	2	4	4	4	5	5
3	2	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3
3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3
3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2
4	5	4	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4
2	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3
4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5
1	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	1	3	3
2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	5	4	4
5	3	2	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3
1	1	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3
4	3	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4
2	1	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	2
3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4
3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2
3	2	2	2	1	3	3	3	1	2	3	2	1	2
3	5	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4
2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2
2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	1	4	2	2
4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2
3	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3
3	4	3	5	4	3	5	4	4	2	3	3	4	1
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	4
4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2
4	3	3	1	3	3	4	3	5	3	4	2	2	4
2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	1
2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3
5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	4
3	3	2	2	3	3	1	1	2	3	2	3	3	2
3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	1	3	1	2
4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	3	4

4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	5	4	4	3
2	3	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	2	3
4	5	4	4	4	4	2	4	3	3	5	4	4	3
3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3
2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2
3	3	5	4	4	2	3	5	2	3	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4	5	4	2	3	4	3	3	2
1	1	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
1	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	4
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2
4	4	4	3	5	2	5	3	4	4	3	2	4	4
3	5	4	4	4	2	3	3	4	4	5	4	4	3
2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2
2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4
3	3	1	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2
3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4
3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2
5	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3
3	1	2	2	1	4	2	2	3	3	2	2	2	3
4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	1	3	2
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1
3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
3	4	2	4	4	3	2	5	4	2	3	3	5	4
5	4	3	5	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
3	3	2	1	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2
4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4
2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	2
1	3	3	1	1	3	2	1	3	2	2	2	2	3
5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	5	2	3	3
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3
1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2
3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5
3	4	4	5	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3
2	4	3	2	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3
5	4	3	4	2	4	5	3	2	4	3	3	4	3
2	1	3	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2
4	3	5	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3
1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	4	2
1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4
4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	1	2	3	4	3	3	2	4	3
1	4	4	5	3	5	3	3	3	3	3	5	3	2

3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2
3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3
3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3
2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	2	1
2	3	3	4	2	4	3	1	4	2	2	2	2	2
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5
2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	1	3	1	2
4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	3	5	5
2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	1	1	3	3
3	4	4	4	1	3	2	2	2	4	4	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2
1	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	4	3	1
2	1	1	3	1	3	2	2	2	1	2	1	2	4
2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2
4	4	4	5	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3
5	4	5	5	3	3	4	3	4	3	5	4	3	5
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
2	2	3	1	3	2	1	2	4	1	1	3	2	2
4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3

Lampiran 4 Uji Validitas Convergen

Pemuatan luar (Outer loadings) - Matriks							
	FK	LS	LoC	MFB	LoC x LS	LoC x FK	
X1.1	0.845						
X1.2	0.866						
X1.3	0.841						
X1.4	0.838						
X2.1		0.837					
X2.2		0.826					
X2.3		0.802					
Y1.1				0.850			
Y1.2				0.850			
Y1.3				0.871			
Y1.4				0.826			
Z1.1			0.851				
Z1.2			0.887				
Z1.3			0.867				
LoC x FK						1.000	
LoC x LS					1.000		

Lampiran 5 Uji Validitas Discriminant

Validitas diskriminan - Pemuatan silang (Cross loadings)							
	FK	LS	LoC	MFB	LoC x LS	LoC x FK	
X1.1	0.845	0.279	0.674	0.682	-0.271	-0.206	
X1.2	0.866	0.267	0.718	0.719	-0.278	-0.280	
X1.3	0.841	0.268	0.669	0.702	-0.327	-0.235	
X1.4	0.838	0.250	0.690	0.702	-0.321	-0.247	
X2.1	0.278	0.837	0.247	0.247	0.054	-0.222	
X2.2	0.262	0.826	0.230	0.215	-0.015	-0.339	
X2.3	0.227	0.802	0.215	0.186	0.028	-0.257	
Y1.1	0.717	0.232	0.698	0.850	-0.266	-0.211	
Y1.2	0.692	0.166	0.709	0.850	-0.289	-0.169	
Y1.3	0.703	0.229	0.698	0.871	-0.271	-0.189	
Y1.4	0.699	0.277	0.695	0.826	-0.331	-0.225	
Z1.1	0.704	0.187	0.851	0.697	-0.264	-0.205	
Z1.2	0.705	0.264	0.887	0.699	-0.232	-0.162	
Z1.3	0.705	0.280	0.867	0.749	-0.258	-0.241	
LoC x FK	-0.286	-0.329	-0.234	-0.234	0.480	1.000	
LoC x LS	-0.353	0.029	-0.290	-0.340	1.000	0.480	

Lampiran 6 Uji Reliabilitas dan Uji AVE

Validitas dan reliabilitas konstruk - Ringkasan					
	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rh...	Keandalan komposit (rh...	Rata-rata varians diekst...	
FK	0.869	0.870	0.911	0.718	
LS	0.762	0.773	0.862	0.676	
LoC	0.837	0.838	0.902	0.754	
MFB	0.871	0.871	0.912	0.722	

Lampiran 7 Uji R Square

R-square - Ringkasan			
	R-square	Adjusted R-square	
MFB	0.757	0.753	

Lampiran 8 Uji F Square

f-square - Matriks							
	FK	LS	LoC	MFB	LoC x LS	LoC x FK	
FK				0.258			
LS				0.001			
LoC				0.278			
MFB							
LoC x LS				0.014			
LoC x FK				0.004			

Lampiran 9 Uji Boostraping

Koefisien jalur - Rata-rata, STDEV, Nilai-T, Nilai-p						Salin ke Excel/Wo
	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)	
X1. -> Y1.	0.447	0.450	0.060	7.450	0.000	
X2. -> Y1.	0.022	0.023	0.029	0.765	0.444	
Z1. -> Y1.	0.442	0.440	0.049	8.956	0.000	
Z1. x X1. -> Y1.	0.035	0.035	0.026	1.361	0.174	
Z1. x X2. -> Y1.	-0.069	-0.068	0.029	2.402	0.016	

Lampiran 10 Lembar Bebas Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A
NIP 197612102009122001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Aulia Aisy Nurwasita
NIM 220501110234
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **Pengaruh Financial Knowledge dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Generasi Z Pengguna Paylater di Universitas Negeri Kota Malang)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	8%	4%	16%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 3 Juni 2026
UP2M

Lampiran 11 Rekap Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon [\(0341\) 558881](tel:0341558881) Faksimile [\(0341\) 558881](tel:0341558881)

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM [220501110234](#)
Nama : Aulia Aisy Nurwasita
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Puji Endah Purnamasari, M.M
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Knowledge dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Generasi Z Pengguna Paylater di Universitas Negeri Kota Malang)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	23 Oktober 2025	Diskusi awal penentuan topik skripsi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	18 November 2025	Pembahasan mengenai pergantian judul skripsi yang di sarankan oleh dosen pembimbing	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	25 November 2025	Pembahasan dan revisi Bab I mengenai latar belakang	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
	24	Pemabahasan bab I-III dan revisis bab I mengenai latar belakang revisi bab II mengenai kajian teori dan		

4	Desember 2025	hipotesis Revisi bab III mengenai persentase responden DOV penelitian sesuai dengan saran yang di sampaikan oleh dosen pembimbing	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	2 Februari 2026	Pembahasan ulang mengenai bab I-III, dan merevisi bab I-III dengan saran dan arahan dari dosen pembimbing	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	4 Februari 2026	Perbaikan daftar pustaka, dan beberapa revisi sesuai dengan note yang telah di berikan oleh dosen pembimbing	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	15 April 2026	Melakukan bimbingan setelah seminar proposal dengan mengkonsultasikan revisi proposal kepada dosen pembimbing serta mengikuti arahan dan saran yang diberikan untuk penyempurnaan.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	11 Mei 2026	Bimbingan mengenai hasil bab 4&5 dan revisi bab 4 dibagian pembahasan mengenai fenomena yang ada di lapangan mengapa hasilnya signifikan dan tidak signifikan. menambahkan fenomena yang ada di latar belakang dan dikaitkan dengan teori yang ada di bab 2 yang hasilnya mendukung teori tersebut.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	18 Mei 2026	Bimbingan mengenai bab 4 yang sudah direvisi sesuai dengan petunjuk dosen pembimbing. dan pembahasan petunjuk submit rumah jurnal	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 18 Mei 2026

Dosen Pembimbing



Puji Endah Purnamasari, M.M

